



**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS
PADA LAPORAN KEUANGAN PT GARUDA
INDONESIA (PERSERO) Tbk SEBELUM
DAN SESUDAH *GO PUBLIC***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ADELINA SARI DAULAY
NIM. 14 402 00228

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS
PADA LAPORAN KEUANGAN PT GARUDA
INDONESIA (PERSERO) Tbk SEBELUM
DAN SESUDAH GO PUBLIC**

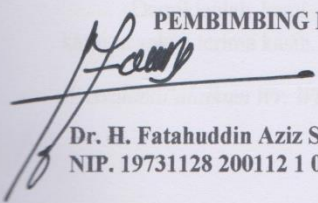
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

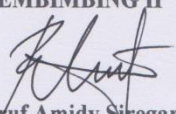
Oleh

ADELINA SARI DAULAY
NIM. 14 402 00228

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Rizal Ma'yuf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Adelina Sari Daulay**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar
Padangsidimpuan, 15 Januari 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

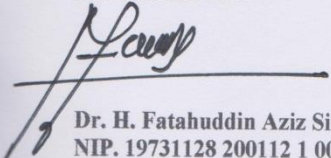
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Adelina Sari Daulay** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

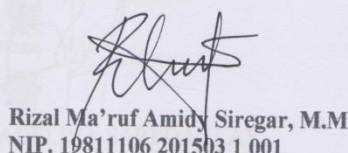
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

PERNYATAAN MEMBUAT SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADELINA SARI DAULAY
NIM : 14 402 00228
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Januari 2018
Yang Membuat Pernyataan,



ADELINA SARI DAULAY
NIM. 14 402 00228

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADELINA SARI DAULAY
NIM : 14 402 00228
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 15 Januari 2018

Yang menyatakan,



ADELINA SARI DAULAY
NIM. 14 402 00228



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ADELINA SARI DAULAY
NIM : 14 402 00228
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA
LAPORAN KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA
(PERSERO) Tbk SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC**

Ketua

Dr. H. Fatahuiddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

Dr. H. Fatahuiddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018
Pukul : 09.00 WIB – 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 84,75 (A)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,95



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS
PADA LAPORAN KEUANGAN PT GARUDA
INDONESIA (PERSERO) Tbk SEBELUM DAN
SESUDAH GO PUBLIC**

NAMA : ADELINA SARI DAULAY
NIM : 14 402 00228

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 22 Maret 2018
Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 2001121 001

ABSTRAK

Nama : ADELINA SARI DAULAY
NIM : 14 402 00228
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan baik skala nasional maupun internasional yang bermunculan ditandai dengan penjualan sahamnya kepada publik (*go public*). Penelitian ini membahas Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* sebelum dan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* sebelum dan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan pasar modal, *go public* dan rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Kemudian dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 22. Penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji *sample paired t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas dengan indikator *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* sebelum dan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan uji *sample paired test*, yaitu untuk variabel *Operating Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,364 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776, berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 0,364 \leq 2,776$) dan nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,734 dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ ($0,734 > 0,025$) maka H_{o1} diterima. Hasil uji variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,211 berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 0,211 \leq 2,776$) dan nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,293 ($0,293 > 0,025$) maka H_{o2} diterima. Hasil uji variabel *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,073 berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,073 \leq 2,776$) dan nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,344 ($0,344 > 0,025$) maka H_{o3} diterima. Hasil uji variabel *Return On Equity* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,044 berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,044 \leq 2,776$) dan nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,355 ($0,355 > 0,025$) maka H_{o4} diterima.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Adapun judul skripsi peneliti adalah Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Pesero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A., Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta alm. Saidun Daulay dan Ibunda tercinta Nurdalilah Lubis, yang selalu melimpahkan kasih sayang, pengorbanan, dukungan moril dan materil kepada peneliti, serta senantiasa mendoakan dan berjuang demi anaknya.
5. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
9. Tidak lupa rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 6 Akuntansi-2 angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi kepada peneliti terkhusus untuk Jijah Hannum Nasution, Bella Octaviani, Nur Ainun Sihombing, Siti Kholida Riski Siregar, Apriyanthi Sagala, Anggi Juyeni, Dewi Sahara Siregar yang telah menjadi sahabat dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarobbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 05 Januari 2018
Peneliti

Adelina Sari Daulay
NIM. 14 402 00228

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN <i>MUNAQASYAH</i>	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah	17
D. Definisi Operasional Variabel	18
E. Rumusan Masalah	19
F. Tujuan Penelitian.....	20
G. Kegunaan Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	25
1. Pasar Modal	25
a. Pengertian Pasar Modal	25
b. Produk-produk yang terdapat dalam Pasar Modal.....	26
c. Pelaku Pasar Modal	26
d. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	28
2. <i>Go Public</i>	28
a. Pengertian <i>Go Public</i>	28
b. Alasan Perusahaan Melakukan <i>Go Public</i>	29
c. Penggunaan Dana <i>Initial Public Offering</i> (IPO).....	30
d. Keterbukaan Pasca Emisi.....	31
e. Keuntungan <i>Go Public</i>	31
f. Konsekuensi Melakukan <i>Go Public</i>	32
g. Prosedur <i>Go Public</i>	33
3. Laporan Keuangan	34
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	34
b. Keterbatasan Laporan Keuangan	39
4. Analisis Laporan Keuangan	39
a. Analisis Perbandingan	40

b. Analisis Laporan Keuangan	40
5. Rasio Profitabilitas	41
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	41
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	44
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	45
1) <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	45
2) <i>Operating Profit Margin</i> (OPM).....	48
3) <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	50
4) <i>Return On Assets</i> (ROA).....	52
5) <i>Return On Equity</i> (ROE).....	53
B. Penelitian Terdahulu	55
C. Kerangka Pikir.....	59
D. Hipotesis.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	63
B. Jenis Penelitian.....	63
C. Populasi dan Sampel	64
1. Populasi	64
2. Sampel	64
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Analisis Data	66
1. Analisis Deskriptif.....	67
2. Uji Normalitas	67
3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (<i>Paired Sample Test</i>)	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	71
1. Sejarah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	71
2. Visi Misi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	75
3. Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.....	76
B. Gambaran Data Penelitian.....	77
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	80
1. Analisis Deskriptif.....	81
2. Uji Normalitas	84
3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (<i>Paired Sample Test</i>)	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93
E. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Perusahaan yang Melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada Tahun 2011	2
Tabel 1.2	<i>Operating Profit Margin</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	6
Tabel 1.3	<i>Net Profit Margin</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	7
Tabel 1.4	<i>Return On Assets</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	9
Tabel 1.5	<i>Return On Equity</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	11
Tabel 1.6	Rasio Profitabilitas (<i>Operating Profit Margin</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i>) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	12
Tabel 1.7	Rata-rata Industri Perusahaan Sub Sektor Transportasi	14
Tabel 1.8	Definisi Operasional Variabel	18
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	55
Tabel 4.1	<i>Operating Profit Margin</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	77
Tabel 4.2	<i>Net Profit Margin</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	78
Tabel 4.3	<i>Return On Assets</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	79
Tabel 4.4	<i>Return On Equity</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	80
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif <i>Operating Profit Margin</i>	81
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif <i>Net Profit Margin</i>	82
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif <i>Return On Assets</i>	83
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif <i>Return On Equity</i>	83
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas <i>Operating Profit Margin</i>	85
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas <i>Net Profit Margin</i>	86
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas <i>Return On Assets</i>	86
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas <i>Return On Equity</i>	87
Tabel 4.13	Hasil Uji-t Dua Sampel Berkorelasi <i>Operating Profit Margin</i>	89
Tabel 4.14	Hasil Uji-t Dua Sampel Berkorelasi <i>Net Profit Margin</i>	90
Tabel 4.15	Hasil Uji-t Dua Sampel Berkorelasi <i>Return On Assets</i>	91
Tabel 4.16	Hasil Uji-t Dua Sampel Berkorelasi <i>Return On Equity</i>	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	60
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Lampiran 2	Data Rasio Profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Lampiran 3	Hasil Output SPSS
Lampiran 4	Tabel Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dunia usaha berkembang dengan pesat di seluruh belahan dunia tak terkecuali di Indonesia. Perusahaan-perusahaan berskala nasional maupun internasional banyak bermunculan ditandai dengan penjualan saham kepada publik atau yang biasa disebut *go public*.

Go public maksudnya perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap dinilai secara terbuka oleh publik.¹ Suatu perusahaan dikatakan *go public* jika perusahaan tersebut telah melakukan penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO).

Persyaratan utama untuk melakukan *Initial Public Offering* adalah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Selain pernyataan efektif dari Bapepam-LK, perusahaan yang bermaksud mencatatkan sahamnya di bursa efek harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Go public dapat dijadikan salah satu alternatif sumber dana karena dengan *go public* perusahaan dapat memperoleh sumber dana dalam bentuk uang tunai dengan jumlah yang besar, dimana dana tersebut dapat digunakan sebagai tambahan modal, dibandingkan dengan memperoleh

¹Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 56.

pinjaman dari bank yang mempunyai resiko biaya bunga yang tinggi, jaminan kepada bank serta terbatas jumlah dan jangka waktunya.

Perusahaan yang sudah *go public* juga harus memenuhi konsekuensi sebagai perusahaan publik antara lain keharusan untuk keterbukaan terhadap masyarakat, keharusan untuk wajib memberi laporan, perubahan hubungan manajemen dari informal ke formal dan kewajiban membayar dividen.

Perkembangan dunia usaha yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang melakukan *go public*. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2011-2015 sudah tercatat sebanyak 116 perusahaan yang sudah melakukan *go public*. Tahun 2011 tercatat sebanyak 25 perusahaan yang telah melakukan *go public*, tahun 2012 sebanyak 22 perusahaan, tahun 2013 sebanyak 30 perusahaan, tahun 2014 sebanyak 23 perusahaan, dan tahun 2015 sebanyak 16 perusahaan.² Berikut ini peneliti sajikan daftar perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) tahun 2011.

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada Tahun 2011

No	Kode Saham	Nama Saham	Tanggal Listing
1	EMDE	Megapolitan Developments	12-01-2011
2	MBTO	Martino Berto	13-01-2011
3	GIAA	Garuda Indonesia (Persero)	11-02-2011
4	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati	06-04-2011
5	SRAJ	Sejahtera Anugerah Raya	11-04-2011
6	HDFA	HD Finance	10-05-2011

²Edwin Santoso, *Constant Profit from IPO Stocks Trik Selalu Untung dari Membeli Saham Penawaran Umum Perdana* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 12-17.

7	BULL	Buana Listya Tama	23-05-2011
8	JAWA	Jaya Agra Wattie	30-05-2011
9	SIMP	Salim Ivomas Pratama	09-06-2011
10	MTLA	Metropolitan Land	20-06-2011
11	TIFA	Tifa Finance	08-07-2011
12	SDMU	Sidomulya Selaras	12-07-2011
13	PTIS	Indo Straits	12-07-2011
14	ALDO	Alkindo Naratama	12-07-2011
15	STAR	Star Petrochem	13-07-2011
16	SMRU	SMR Utama	10-10-2011
17	SUPR	Solusi Tunas Pratama	11-10-2011
18	ARII	Atlas Resources	08-11-2011
19	GEMS	Golden Energy Mines	17-11-2011
20	VIVA	Visi Media Asia	21-11-2011
21	CASS	Cardig Aero Services	05-12-2011
22	ABMM	ABM Investama	06-12-2011
23	ERAA	Erajaya Swasembada	14-12-2011
24	BAJA	Sarana Central Bajatama	21-12-2011
25	GWSA	Greenwood Sejahtera	23-12-2011

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa dari 25 perusahaan yang melakukan *go public* pada tahun 2011, hanya terdapat satu Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Selain sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Negara yang melakukan *Initial Public Offering* tahun 2011, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk juga merupakan satu-satunya perusahaan transportasi penerbangan yang telah *go public*.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk resmi menjadi perusahaan publik pada 11 Februari 2011 dengan mencatatkan 6.335.736.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GIAA.³ Struktur kepemilikan saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk per Desember 2016 berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia antara lain pemerintah

³<https://www.idx.co.id>.

Indonesia 60,50%, PT Trans Airways sebesar 24,62%, dan masyarakat sebesar 14,86%.⁴ Saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk juga telah masuk dalam kategori saham syariah yaitu dengan terdaftarnya saham perusahaan ini di Daftar Efek Syariah (DES) sejak Mei 2012 sampai sekarang.⁵

Untuk melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat melalui tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas biasanya dijadikan salah satu pertimbangan oleh investor untuk menanamkan investasinya.

Profitabilitas perusahaan sesudah *go public* seharusnya mengalami peningkatan dibandingkan sebelum *go public*. Hal ini dikarenakan dana yang diperoleh dari *go public* dapat digunakan sebagai tambahan modal, membayar utang perusahaan dan pengembangan usaha. Dikarenakan keuntungan perusahaan yang diperoleh dari operasi perusahaan tidak digunakan lagi untuk hal-hal tersebut, maka keuntungan perusahaan akan meningkat, hal ini juga mengakibatkan profitabilitas perusahaan meningkat.⁶

Disamping itu, sesudah *go public* kinerja perusahaan akan semakin membaik. Hal ini dikarenakan adanya transparansi, dimana perusahaan

⁴Agustina Melani, "Pemerintah Perbesar Kepemilikan Saham di Garuda Indonesia" (<https://bisnis.liputan6.com>, diakses pada Rabu, 07 Maret 2018 pukul 06.52 WIB.)

⁵<https://www.ojk.go.id>.

⁶Edwin Santoso, *Op. Cit.*, hlm. 55.

mendapat pengawasan secara terus-menerus dari masyarakat sehingga dengan kinerja yang lebih baik sesudah *go public* akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.⁷

Untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti: penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.⁸ Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Operating Profit Margin (OPM) adalah rasio yang diperoleh dengan membagi antara laba usaha dengan total penjualan.⁹ Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba usaha lebih besar dari penjualan yang sama.¹⁰ *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

⁷Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 57.

⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

⁹Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 83.

¹⁰*Ibid.*

Tabel 1.2
Operating Profit Margin PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 Sebelum dan Sesudah *Go Public*
 [Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Operating Profit Margin</i>
<i>Sebelum Go Public</i>	
2006	-3,07
2007	1,19
2008	6,12
2009	6,70
2010	-0,34
<i>Sesudah Go Public</i>	
2012	4,84
2013	1,52
2014	-10,15
2015	4,42
2016	2,57

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dilihat bahwa *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* terus mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2006-2009 yakni dari -3,07% menjadi 1,19%, meningkat menjadi 6,12% dan terus meningkat menjadi 6,70%. Akan tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan bahkan hingga menembus angka minus menjadi -0,34%.

Sedangkan *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* tahun 2012 dibandingkan dengan sebelum *go public* tahun 2010 mengalami peningkatan dari -0,34% menjadi 4,84%. Tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 1,52% dan tahun 2014 juga terus mengalami penurunan hingga menembus angka minus yakni -10,15%. Selanjutnya tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 4,42% akan tetapi kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 2,57%.

Berdasarkan nilai *Operating Profit Margin* di atas, dapat diketahui bahwa *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* justru lebih buruk dibanding dengan sebelum *go public*, hal ini bertentangan dengan yang seharusnya. Karena seharusnya profitabilitas perusahaan sesudah *go public* mengalami peningkatan.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang diukur dengan membagi keuntungan bersih dengan total penjualan.¹¹ Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan yang sangat menguntungkan.¹² *Net Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Net Profit Margin PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*
[Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>
Sebelum <i>Go Public</i>	
2006	-1,60
2007	1,82
2008	3,45
2009	7,44
2010	2,64
Sesudah <i>Go Public</i>	
2012	3,19
2013	0,30
2014	-9,46
2015	2,04
2016	0,24

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

¹¹Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 141.

¹²Desmond Wira, *Loc.Cit.*

Berdasarkan tabel 1.3, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* terus mengalami peningkatan dari tahun 2006-2009, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2010. Tahun 2006 *Net Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bernilai minus sebesar -1,60%, meningkat menjadi 1,82% pada tahun 2007, terus mengalami peningkatan pada tahun 2008 menjadi 3,45% dan terus meningkat menjadi 7,44% pada tahun 2009. Akan tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 2,64%.

Net Profit Margin PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* tahun 2012 dibandingkan dengan sebelum *go public* tahun 2010 mengalami peningkatan dari 2,64% menjadi 3,19%. Kemudian tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 0,30% dan terus menurun hingga menembus angka minus pada tahun 2014 yakni menjadi -9,46%. Kemudian tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 2,04%, akan tetapi kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,24%.

Berdasarkan nilai *Net Profit Margin* di atas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* justru lebih buruk dibanding dengan sebelum *go public*, hal ini bertentangan dengan yang seharusnya. Karena seharusnya profitabilitas perusahaan sesudah *go public* mengalami peningkatan.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi keuntungan dengan total aset perusahaan.¹³ *Return On Assets*

¹³*Ibid.*, hlm. 84.

menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar nilai *Return On Assets*, maka semakin baik. Karena untuk aset yang sama perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.¹⁴ *Return On Assets* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Return On Assets PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*
[Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Return On Assets</i>
<i>Sebelum Go Public</i>	
2006	-2,44
2007	2,61
2008	5,12
2009	6,88
2010	3,77
<i>Sesudah Go Public</i>	
2012	4,40
2013	0,38
2014	-12,00
2015	2,36
2016	0,25

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.4, dapat dilihat bahwa *Return On Assets* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* tahun 2006 bernilai minus yaitu -2,44%. Kemudian mengalami peningkatan menjadi 2,61% pada tahun 2007, terus mengalami peningkatan tahun 2008 menjadi 5,12%, dan terus meningkat lagi pada tahun 2009 menjadi 6,88%. Akan tetapi tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 3,77%.

¹⁴*Ibid.*

Return On Assets PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* tahun 2012 dibandingkan dengan sebelum *go public* tahun 2010 mengalami peningkatan dari 3,77% menjadi 4,40%. Tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 0,38% dan terus menurun pada tahun 2014 sampai menembus angka minus yakni -12%. Selanjutnya tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 2,36%, akan tetapi kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,25%.

Berdasarkan nilai *Return On Assets* di atas, dapat diketahui bahwa *Return On Assets* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* justru lebih buruk dibanding dengan sebelum *go public*, hal ini bertentangan dengan yang seharusnya. Karena seharusnya profitabilitas perusahaan sesudah *go public* mengalami peningkatan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri.¹⁵ Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.¹⁶ *Return On Equity* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut:

¹⁵Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 143.

¹⁶*Ibid.*

Tabel 1.5
Return On Equity PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 Sebelum dan Sesudah *Go Public*
 [Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Return On Equity</i>
<i>Sebelum Go Public</i>	
2006	-26,24
2007	14,11
2008	262,92
2009	31,69
2010	14,91
<i>Sesudah Go Public</i>	
2012	9,94
2013	1,00
2014	-40,58
2015	8,20
2016	0,93

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.5, dapat dilihat bahwa *Return On Equity* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* tahun 2006 bernilai minus sebesar -26,24%, tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 14,11% dan terus meningkat menjadi 262,92% pada tahun 2008. Akan tetapi mengalami penurunan tahun 2009 menjadi 31,69% dan terus menurun menjadi 14,91% pada tahun 2010.

Return On Equity PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* tahun 2012 dibandingkan dengan sebelum *go public* tahun 2010 mengalami penurunan dari 14,91% menjadi 9,94%. Tahun 2013 terus menurun menjadi 1% dan tahun 2014 terus menurun bahkan menembus angka minus yakni -40,58%. Kemudian tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 8,20% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 menjadi 0,93%.

Berdasarkan nilai *Return On Equity* di atas, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* justru lebih buruk dibanding dengan sebelum *go public*, hal ini bertentangan dengan yang seharusnya. Karena seharusnya profitabilitas perusahaan sesudah *go public* mengalami peningkatan.

Berikut ini peneliti sajikan tabel rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* secara keseluruhan.

Tabel 1.6
Rasio Profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*
[Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	Rasio Profitabilitas			
	<i>Operating Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Return On Assets</i>	<i>Return On Equity</i>
Sebelum <i>Go Public</i>				
2006	-3,07	-1,60	-2,44	-26,24
2007	1,19	1,82	2,61	14,11
2008	6,12	3,45	5,12	262,92
2009	6,70	7,44	6,88	31,69
2010	-0,34	2,64	3,77	14,91
Sesudah <i>Go Public</i>				
2012	4,84	3,19	4,40	9,94
2013	1,52	0,30	0,38	1,00
2014	-10,15	-9,46	-12,00	-40,58
2015	4,42	2,04	2,36	8,20
2016	2,57	0,24	0,25	0,93

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.6, dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas baik *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public*

cenderung mengalami peningkatan, yaitu dari tahun 2006-2009. Akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2010. Sedangkan rasio profitabilitas sesudah *go public* mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Penurunannya terjadi dari tahun 2012-2014, kemudian tahun 2015 meningkat, akan tetapi kembali mengalami penurunan pada tahun 2016.

Untuk mengetahui baik atau tidaknya rasio profitabilitas suatu perusahaan tidak hanya dengan membandingkan antara rasio tahun yang satu dengan tahun berikutnya, akan tetapi sebaiknya juga dibandingkan dengan rata-rata industri perusahaan tersebut. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sub sektor transportasi. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terdiri dari 5 sub sektor, yaitu sub sektor energi; sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya; sub sektor telekomunikasi; sub sektor transportasi serta sub sektor konstruksi non bangunan.¹⁷

Untuk mengetahui baik atau tidaknya rasio profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ini akan dibandingkan dengan rata-rata industri perusahaan sub sektor transportasi. Berikut ini peneliti sajikan tabel rata-rata industri perusahaan sub sektor transportasi dalam tabel berikut.

¹⁷<https://www.sahamok.com>.

Tabel 1.7
Rata-rata Industri Perusahaan Sub Sektor Transportasi
[Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	Rasio Profitabilitas			
	<i>Operating Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Return On Assets</i>	<i>Return On Equity</i>
Sebelum <i>Go Public</i>				
2006	-8,63	-3,15	-40,58	14,17
2007	-90,93	-39,71	-54,62	10,72
2008	11,07	1,6	1,70	14,88
2009	8,99	-7,33	-1,29	-9,23
2010	4,79	-14,01	-2,07	2,20
Sesudah <i>Go Public</i>				
2012	3,05	-2,61	-3,78	2,32
2013	4,74	-5,13	2,58	16,77
2014	5,80	-4,62	1,97	4,69
2015	-18,07	-54,47	0,70	2,57
2016	-3,02	-18,86	-1,72	-10,58

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.7, dapat diketahui bahwa profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* yakni *Operating Profit Margin* tahun 2008-2010 selalu berada di bawah rata-rata industri. *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2008-2010 sebesar 6,12%, 6,70% dan -0,34%, sedangkan rata-rata industrinya sebesar 11,07%, 8,99% dan 4,79%. Berarti keadaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2008-2010 dalam kondisi kurang baik karena *Operating Profit Margin* perusahaan selalu berada di bawah rata-rata industri.

Net Profit Margin dan *Return On Assets* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2006-2010 selalu berada di atas rata-rata industri, ini berarti keadaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2006-2010 lebih baik dibanding perusahaan lain dalam sub sektor transportasi karena *Net*

Profit Margin dan *Return On Assets* perusahaan selalu berada di atas rata-rata industri.

Return On Equity PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2006 sebesar -26,24% sedangkan rata-rata industrinya 14,17%. Hal ini berarti keadaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2006 lebih buruk dibanding pesaingnya karena *Return On Equity* perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

Profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* yakni *Operating Profit Margin* tahun 2013 dan 2014 berada di bawah rata-rata industri. *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 dan 2014 sebesar 1,52% dan -10,15% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 4,74% dan 5,80%. Berarti keadaan perusahaan untuk tahun 2013 dan 2014 dalam kondisi kurang baik karena *Operating Profit Margin* perusahaan berada di bawah rata-rata industri. *Net Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 sebesar -9,46% sedangkan rata-rata industrinya sebesar -4,62%, ini berarti keadaan perusahaan tahun 2014 lebih buruk dibanding pesaingnya karena *Net Profit Margin* perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

Return On Assets PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 dan 2014 sebesar 0,38% dan -12% sedangkan rata-rata industrinya 2,58% dan 1,97%. Ini berarti keadaan perusahaan tahun 2013 dan 2014 lebih buruk dibanding pesaingnya karena *Return On Assets* perusahaan berada di bawah rata-rata industri. *Return On Equity* PT Garuda Indonesia

(Persero) Tbk tahun 2013 dan 2014 sebesar 1% dan -40,58% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 16,77% dan 4,69%. Berarti kondisi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 dan 2014 lebih buruk dibanding perusahaan lain dalam sub sektor transportasi karena *Return On Equity* perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas dan fenomena yang ditemukan peneliti pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis perbandingan profitabilitas pada perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dengan judul **“Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 pun mengalami penurunan bahkan sampai menembus angka minus.
2. *Net Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 pun mengalami penurunan bahkan sampai menembus angka minus.

3. *Return On Assets* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 juga mengalami penurunan bahkan sampai menembus angka minus.
4. *Return On Equity* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sesudah *go public* dari tahun 2012 - 2014 mengalami penurunan. Bahkan tahun 2014 penurunannya sampai menembus angka minus.
5. Setelah *go public*, kondisi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk semakin memburuk karena profitabilitas baik *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* selalu berada di bawah rata-rata industri yaitu tahun 2013 dan 2014.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai kepada tahap selanjutnya. Untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam penelitian ini dan dikarenakan keterbatasan waktu, materi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Batasan masalah ini juga bertujuan agar peneliti lebih fokus.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan profitabilitas pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yakni rasio *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”¹⁸ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Berdasarkan beberapa definisi variabel penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek pengamatan dalam penelitian.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel dari judul penelitian “Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*” dalam tabel definisi operasional variabel berikut.

Tabel 1.8
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM) adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang bisa	• Laba Usaha • Total Penjualan	Rasio

¹⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 47-48.

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 2.

		diperoleh dari setiap rupiah penjualan. ²⁰		
2	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> adalah rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. ²¹	• Laba Bersih • Total Penjualan	Rasio
3	<i>Return On Assets (ROA)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan. ²²	• Laba Bersih • Total Aset	Rasio
4	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan. ²³	• Laba Bersih • Total Ekuitas	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Operating Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk?

²⁰Desmond Wira, *Loc. Cit.*

²¹Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 67.

²²*Ibid.*, hlm. 68.

²³Arief Sugiono dan Edy Untung, *Loc.Cit.*

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Net Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum *go public* dengan *Return On Assets* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Operating Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Net Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum *go public* dengan *Return On Assets* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

4. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lainnya, yakni:

1. Untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga perusahaan ini dapat mengetahui kelangsungan hidup perusahaannya dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai analisis perbandingan profitabilitas pada perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan

penelitian mengenai analisis perbandingan profitabilitas pada perusahaan sebelum dan sesudah *go public*.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian dipilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan peneliti, yang akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan perusahaan terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam

kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian dibuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi penelitian, lalu dari populasi ini akan ditentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan teknik penentuan sampel. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara

rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal banyak diberikan para ahli, mereka mendefinisikannya secara berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun kesemua itu memiliki benang merah yang sama. Pasar modal adalah “pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan.”¹ Pasar modal adalah “tempat untuk memperdagangkan berbagai surat-surat berharga baik milik pemerintah maupun swasta seperti saham, obligasi dan sekuritas efek.”²

Pasar Modal adalah “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”³ Berdasarkan beberapa pengertian pasar modal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang digunakan untuk memperjualbelikan

¹Edwin Santoso, *Constant Profit from IPO Stocks: Cara Selalu Untung dalam Membeli Saham IPO* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 2.

²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 36.

³Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat 13.

efek jangka panjang antara pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang kelebihan dana.

b. Produk-produk yang terdapat dalam Pasar Modal

Produk yang terdapat dalam pasar modal, antara lain:⁴

- 1) Saham, adalah penyertaan dalam modal dasar suatu perseroan terbatas, sebagai tanda bukti penyertaannya dikeluarkan surat saham bagi para pemegang saham.
- 2) Obligasi, adalah surat pernyataan utang dari perusahaan kepada para pemberi pinjaman, yakni para pemegang obligasi.
- 3) Reksadana, adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemilik menitipkan uangnya kepada pengelola reksadana untuk digunakan sebagai modal untuk berinvestasi di pasar uang atau pasar modal.

c. Pelaku Pasar Modal

Pelaku pasar modal adalah seluruh unsur yang melakukan kegiatan dibidang pasar modal sehingga pasar modal dapat melakukan kegiatan sehari-harinya.⁵ Menurut bidang tugasnya, pelaku pasar modal dapat dikelompokkan menjadi:⁶

1) Pengawas

Pengawasan pasar modal dilakukan oleh Bapepam-LK.

Bapepam-LK adalah lembaga pemerintah di bawah Departemen

⁴Elsi Kartika Sari dan Advendi Simanunsong, *Hukum dalam Ekonomi* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 147-148.

⁵Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 33.

⁶Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat 4.

Keuangan yang bertugas mengawasi dan membuat peraturan-peraturan sebagai pedoman bagi seluruh pelaku pasar modal.

2) Penyelenggara

Penyelenggara pasar modal adalah bursa efek. Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

3) Pelaku Utama

Para pelaku utama pasar modal terdiri atas:⁷

- a) Emiten, adalah perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara yang mencari modal dari bursa efek dengan cara menerbitkan efek.
- b) Investor, adalah individu maupun organisasi yang membelanjakan uangnya di pasar modal.
- c) Penjamin emisi, atau *underwriter* adalah perusahaan baik swasta maupun Badan Usaha Milik Negara yang menjadi penanggung jawab atas terjualnya efek emiten kepada investor.
- d) Pialang, atau *broker* adalah perusahaan yang aktivitas utamanya melakukan penjualan atau pembelian efek di pasar sekunder.

⁷Sawidji Widiatmodjo, *Op. Cit.*, hlm. 36-41.

e) *Manager Investasi*, adalah perusahaan yang kegiatannya menyelenggarakan pengelolaan portofolio efek.

f) *Penasihat Investasi*, adalah perorangan maupun perusahaan yang kegiatan usahanya memberi nasihat, membuat analisis dan membuat laporan mengenai efek kepada pihak lain seperti *manager investasi*, lembaga pengelola dana pensiun ataupun pemodal perorangan.

d. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Lembaga penunjang pasar modal yang mempunyai tugas utama membantu penerbitan efek terdiri atas: biro administrasi efek, kustodian, wali amanat, penanggung, Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan (LPP). Selanjutnya yang termasuk dalam profesi penunjang pasar modal, yaitu: akuntan publik, konsultan hukum, notaris dan penilai.⁸

2. *Go Public*

a. Pengertian *Go Public*

Go public adalah istilah hukum yang digunakan bagi kegiatan suatu emiten dalam memasarkan, menawarkan dan akhirnya menjual efek-efek yang diterbitkannya, baik dalam bentuk saham, obligasi atau efek lainnya kepada masyarakat secara luas.⁹ *Go public* memiliki artinya suatu perusahaan telah memutuskan untuk menjual

⁸*Ibid.*, hlm. 42-49.

⁹Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Seri Pengetahuan Pasar Modal: Go Public dan Go Private di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 6.

sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai publik secara terbuka.¹⁰

Go public atau penawaran umum yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada publik, berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Pada saat suatu perusahaan pertama sekali *go public* sering disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO).

Perusahaan yang dapat melakukan penawaran umum sesuai yang dinyatakan dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yaitu hanyalah emiten yang telah menyampaikan persyaratan pendaftaran kepada Bapepam-LK untuk menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat dan pernyataan pendaftaran tersebut telah efektif.

Kemudian dijelaskan lagi mengenai pernyataan pendaftaran dalam Pasal 1 ayat (19) UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yakni merupakan sebuah dokumen yang wajib disampaikan kepada Bapepam-LK oleh emiten dalam rangka penawaran umum atau perusahaan publik.

b. Alasan Perusahaan Melakukan *Go Public*

Ada beberapa alasan yang mendasari suatu perusahaan melakukan *go public*, diantaranya:¹¹

¹⁰Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 56.

- 1) Dengan *go public*, terjadi pembesaran volume usaha karena membesarnya potensi laba.
- 2) Perusahaan menjadi terkenal dikalangan publik, sehingga secara tidak langsung posisi perusahaan menjadi lebih tegas.
- 3) Perusahaan yang melakukan *go public* menjadi lebih profesional dalam pengelolaannya. Hal ini disebabkan perusahaan tersebut dituntut untuk memiliki *Good Corporate Governance* yang lebih bagus.

c. Penggunaan Dana *Initial Public Offering* (IPO)

Penggunaan dana *Initial Public Offering* merupakan rencana perusahaan untuk mengalokasikan dana yang diperoleh setelah melakukan *Initial Public Offering*. Penggunaan dana ini dapat diketahui secara detail dalam prospektus yang disusun oleh pihak *underwriter*. Penggunaan dana *Initial Public Offering* dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Ekspansi atau pengembangan usaha, meliputi pembangunan pabrik baru, ekspansi ke wilayah baru, peningkatan belanja modal yang bisa mengembangkan usaha dari perseroan dan akuisisi strategis perusahaan lain yang bisa mengembangkan lini bisnis perusahaan secara vertikal atau horizontal.
- 2) Modal kerja, berarti dana yang diperoleh tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja dari perusahaan.

¹¹Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Op. Cit.*, hlm. 14.

- 3) Membayar utang, perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk membayar utang yang dimiliki oleh perusahaan.¹²

d. Keterbukaan Pasca Emisi

Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib melakukan beberapa hal, yaitu:¹³

- 1) Menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam-LK dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat.
- 2) Menyampaikan laporan kepada Bapepam-LK dan mengumumkan kepada masyarakat tentang peristiwa material yang dapat mempengaruhi harga efek selambat-lambatnya pada akhir hari kerja kedua setelah terjadinya peristiwa tersebut.

e. Keuntungan *Go Public*

Ketika suatu perusahaan memutuskan untuk *go public* tentunya terdapat keuntungan dalam pengambilan keputusan tersebut, baik itu bagi internal maupun eksternal perusahaan. Adapun keuntungan yang diperoleh ketika suatu perusahaan sudah *go public*, diantaranya:

- 1) Dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.
- 2) Memberi kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan diversifikasi.
- 3) Dapat meningkatkan nilai perusahaan.

¹²Edwin Santoso, *Op. Cit.*, hlm. 55.

¹³Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 86 Ayat 1.

- 4) Memberi kesempatan kepada publik untuk menilai perusahaan secara lebih transparan.¹⁴
- 5) Perusahaan akan memperoleh dana yang relatif besar dan diterima sekaligus.
- 6) Dapat meningkatkan nilai pasar, prestise dan publisitas perusahaan.
- 7) Biayanya lebih murah dan prosesnya lebih cepat.
- 8) Pembagian deviden berdasarkan keuntungan.
- 9) Meningkatkan profesionalisme perusahaan.
- 10) Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki saham perusahaan.¹⁵

f. Konsekuensi Melakukan *Go Public*

Setiap perusahaan yang melakukan *go public* dihadapkan pada berbagai konsekuensi, diantaranya:¹⁶

- 1) Perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dan harus mengikuti peraturan-peraturan pasar modal mengenai kewajiban pelaporan.
- 2) Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran harus tercatat secara terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Perusahaan harus selalu membuat pelaporan yang diwajibkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

¹⁴Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 57.

¹⁵Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Op. Cit.*, hlm. 9-10.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 11-12.

- 4) Perusahaan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.
- 5) Perusahaan harus mengumumkan besar pendapatan dan melakukan pembagian dividen.
- 6) Perusahaan harus senantiasa meningkatkan tingkat pertumbuhannya.
- 7) Biaya melakukan penawaran umum dan setelah penawaran umum cukup besar.

g. Prosedur *Go Public*

Dalam melakukan *go public*, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebelum diberikan izin untuk menjual sahamnya di pasar modal. Persyaratan ini tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan RI No. 859/KMK.01/1998 tentang emisi efek di bursa dan peraturan tentang pelaksanaan emisi serta perdagangan saham yang tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 011/PM/1987. Adapun persyaratan *go public* melalui bursa untuk emisi saham, yaitu:¹⁷

- 1) Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas.
- 2) Bertempat kedudukan di Indonesia.
- 3) Mempunyai modal disetor penuh Rp 200.000.000,-.
- 4) Dua tahun terakhir memperoleh keuntungan.

¹⁷R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 31.

- 5) Laporan keuangan dua tahun terakhir harus diperiksa oleh akuntan publik dengan *unqualified opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian).
- 6) Khusus bank, selama tiga tahun terakhir harus memenuhi ketentuan: dua tahun pertama harus tergolong cukup sehat dan satu tahun terakhir tergolong sehat.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran atas data transaksi bisnis.¹⁸ Laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan suatu perusahaan antara lain: pemilik perusahaan, manajer perusahaan, kreditur, *bankers*, investor, pemerintah, buruh dan pihak lainnya.¹⁹

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang

¹⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 3.

¹⁹S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2012), hlm. 2.

dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan.²⁰

Berdasarkan beberapa pengertian laporan keuangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi mulai dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran hingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Karena laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan juga fungsi utama laporan keuangan sebagai pencatatan inilah yang banyak membuat ekonom muslim merujuk al-Qur'an surat *Al-Baqarah* ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi.²¹ Berikut peneliti sajikan Q.S *Al-Baqarah* ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ
مُسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

²⁰Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), hlm. 17.

²¹Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2.

فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا^ج فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ
وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ^ج وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ^ط
فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ
مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا
الْأُخْرَى^ج وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^ج وَلَا
تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ^ج
ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا
تَرْتَابُوا^ط إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^ط وَأَشْهِدُوا
إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا
فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^ط
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S *Al-Baqarah*: 282).²²

Dalam Q.S *Al-Baqarah* ayat 282 ini, Allah swt menyerukan kepada kaum yang beriman apabila melakukan muamalah tidak secara tunai (hutang-piutang) untuk waktu yang ditentukan agar menuliskannya. Menuliskannya disini adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, meskipun pihak yang memberi piutang tidak

²²Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan Juz 1-30 Edisi Terbaru* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 59-60.

meminta dengan tujuan agar pemberi piutang lebih tenang dengan penulisan tersebut.²³

Selanjutnya, Allah swt menegaskan bagi orang yang menulisnya agar menuliskan dengan adil dan benar. Bagi penulisnya disini dibutuhkan tiga kriteria, yaitu memiliki kemampuan menulis, memiliki pengetahuan tentang aturan serta tata cara menulis perjanjian dan memiliki sifat jujur. Kemudian penulisan ataupun pencatatannya disini juga harus adil, maksudnya yang dicatat adalah segala sesuatu yang telah disepakati kedua belah pihak tanpa menambah atau mengurangnya sedikitpun.²⁴

Hal ini sama dengan pencatatan laporan keuangan perusahaan. Manajemen yang mencatat laporan keuangan pada sebuah perusahaan didasarkan pada kejadian-kejadian atau transaksi yang benar-benar terjadi pada kegiatan perusahaan. Mulai dari transaksi yang kecil sampai transaksi yang besar, semuanya harus dicatat atau dibukukan sehingga terbitlah laporan keuangan.²⁵

Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

²³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran, Volume 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 731.

²⁴*Ibid.*, hlm. 733.

²⁵Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PABSI 2013*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 2.

b. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:²⁶

- 1) Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan antara bukan laporan finansial karena laporan laba rugi riil hanya dapat ditentukan bila perusahaan dijual atau dilikuidasi.
- 2) Laporan keuangan ditunjukkan dalam jumlah rupiah yang tampaknya pasti. Sebenarnya jumlah rupiah ini dapat saja berbeda bila digunakan standar lain.
- 3) Neraca dan laporan laba rugi mencerminkan transaksi-transaksi keuangan dari waktu ke waktu.
- 4) Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai keadaan perusahaan.

4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan.²⁷ Melakukan analisis laporan keuangan sama halnya dengan melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi internal maupun eksternal perusahaan. Bagi internal perusahaan, berguna untuk

²⁶Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 10-11.

²⁷Hery, *Op. Cit.*, hlm. 132.

mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sedangkan untuk pihak eksternal yaitu investor dan kreditor berguna dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.²⁸

a. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan baik dalam rupiah ataupun unit.²⁹ Teknik ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit dan juga dalam persentase atau dalam bentuk angka perbandingan atau rasio. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik ini, dapat dibandingkan dengan angka-angka laporan keuangan tahun sebelumnya, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan.³⁰

b. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang

²⁸Hery, *Op. Cit.*, hlm. 133.

²⁹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 227.

³⁰*Ibid.*

dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Berbagai rasio dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.³¹

5. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.³² Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.³³ Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.³⁴ Berdasarkan beberapa pengertian rasio profitabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktivitas perusahaan.

Dalam ekonomi Islam, kalangan ekonom mendefinisikan keuntungan sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya. Total penjualan adalah harga barang yang dijual sedangkan total

³¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 22.

³²R. Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 122.

³³Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan....*, *Op. Cit.*, hlm. 226.

³⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 196.

biaya adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan baik yang terlihat maupun yang tersembunyi.³⁵

Dalam pengambilan keuntungan tidak ada dalil yang menyatakan batasan maksimal, sehingga jika melebihi itu, maka keuntungannya dianggap haram. Meskipun tidak ada dalil yang menyatakan batas maksimal pengambilan keuntungan bukan berarti kita bisa mengambil keuntungan secara semena-mena, tanpa memperhatikan ketentuan syariat. Akan tetapi pengambilan keuntungan harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah yang disyariatkan dalam Islam.³⁶ Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam Q.S *An-Nisā'* ayat 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S *An-Nisā'*: 29).³⁷

³⁵Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Diterjemahkan dari “Ma La Yasa’ut Tajiru Jahluhu” oleh Abu Umar Basyri (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 80.

³⁶*Ibid.*, hlm. 82-84.

³⁷Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 107-108.

Dalam Q.S *An-Nisā'* ayat 29 ini, Allah swt mengingatkan kepada orang-orang yang beriman dalam pengambilan keuntungan melalui kata *ta'kulū 'amwālakum bainakum bilbāḥili 'illā 'an takūna tijāratan 'an tarāḍin*. Dimana orang-orang beriman dilarang memperoleh harta melalui jalan yang batil yakni cara yang tidak sesuai dengan tuntunan syariah.³⁸

Kecuali harta tersebut diperoleh dengan jalan perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan kedua belah pihak atau lebih karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, penyewa, atau yang menyewakan barang, penyedekah dan pemberi sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.³⁹

Dalam pengambilan keuntungan tidak ada standarisasi yang mengikat namun tetap harus memperhatikan kode etik yang disyariatkan dalam Islam. Selain itu, dalam hal memperoleh keuntungan harus dipastikan bebas dari segala hal yang diharamkan seperti penipuan, kecurangan, manipulasi, memanfaatkan

³⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Volume 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 497.

³⁹*Ibid.*, hlm. 498.

ketidaktahuan orang lain, memonopoli penjualan dan hal-hal haram lainnya yang dapat merugikan pihak lain.⁴⁰

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat bagi pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang kepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, yaitu:⁴¹

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

⁴⁰Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *Op. Cit.*, hlm. 85.

⁴¹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197.

Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah:⁴²

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diantaranya:

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.⁴³ Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor dihitung dari hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Penjualan

⁴²*Ibid.*, hlm 198.

⁴³Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan....*, *Op. Cit.*, hlm. 231.

bersih adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi dengan retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan karena rendahnya harga jual dan/atau tingginya harga pokok penjualan.⁴⁴

Gross Profit Margin menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai perusahaan dalam setiap rupiah penjualannya. Data *Gross Profit Margin* dari beberapa periode dapat memberikan informasi tentang kecenderungan laba kotor yang dapat diperoleh perusahaan. Apabila rasio ini dibandingkan dengan standar rasio atau rasio rata-rata industri perusahaan akan diketahui apakah rasio yang diperoleh perusahaan tinggi atau sebaliknya lebih rendah dari standar rasio yang ada.⁴⁵

Gross Profit Margin mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan setiap unit yang diproduksi. Semakin tinggi rasio ini, perusahaan semakin mampu menjual produk dengan biaya yang semakin rendah. Ada beberapa faktor yang dapat

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 99.

menyebabkan terjadinya peningkatan *Gross Profit Margin*, diantaranya:

- a) Naiknya harga jual produk per unit, sementara biaya per unit tetap.
- b) Rendahnya biaya produksi per unit, sementara harga jual relatif tetap.
- c) Kombinasi harga jual per unit dan biaya produksi per unit.

Kondisi yang umum terjadi adalah jika *Gross Profit Margin* semakin rendah, berarti biaya produksi per unit cenderung tinggi, penggunaan mesin dan peralatan produksi tidak efisien dan estimasi investasi pada mesin serta peralatan terlalu tinggi. Semua ini mengakibatkan meningkatnya biaya produksi per unit.⁴⁶

Gross Profit Margin sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *Gross Profit Margin* akan menurun, dan sebaliknya apabila harga pokok penjualan menurun maka *Gross Profit Margin* akan meningkat.⁴⁷

Gross Profit Margin perusahaan untuk kondisi normal seharusnya bernilai positif karena menunjukkan perusahaan menjual barang di atas harga pokoknya. Namun, dalam beberapa

⁴⁶Freddy Rangkuti, *Business Plan: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 149.

⁴⁷R. Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 123.

kondisi tertentu *Gross Profit Margin* bernilai negatif, hal ini mungkin disebabkan oleh salah satu dari faktor berikut:⁴⁸

- a) Perusahaan baru beroperasi sehingga belum mencapai skala ekonomis yang berdampak terhadap tingginya biaya tetap pada *overhead* pabrik.
- b) Kebijakan harga, dimana perusahaan memberikan harga jual yang murah untuk melakukan penetrasi pasar. Dalam masa pengenalan produk, seringkali perusahaan memberikan potongan harga untuk merebut pangsa pasar.
- c) Terjadi perang harga di pasaran. Hal ini dapat membahayakan perusahaan jika terjadi secara terus menerus, karena pada akhirnya hanya perusahaan yang betul-betul kuat yang dapat bertahan.

Untuk menghitung *Gross Profit Margin* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.⁴⁹ Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional dihitung

⁴⁸Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 66-67.

⁴⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan.....*, *Op. Cit.*, hlm. 233.

dari hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan karena tingginya laba kotor dan/atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan karena rendahnya laba kotor dan/atau tingginya beban operasional.⁵⁰

Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar nilai *Operating Profit Margin* maka semakin baik karena menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba usaha lebih besar dari penjualan yang sama.⁵¹

Untuk menghitung *Operating Profit Margin* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

⁵⁰*Ibid.*

⁵¹Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 83.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.⁵² Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Hal ini bisa disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.⁵³

Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari setiap rupiah penjualannya. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan perusahaan yang sangat menguntungkan.⁵⁴ Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja

⁵²Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan.....*, Op. Cit., hlm. 235.

⁵³*Ibid.*

⁵⁴Desmond Wira, *Loc. Cit.*

secara efisien, baik dalam pengelolaan produksi dan operasional maupun penjualan.⁵⁵

Apabila *Net Profit Margin* perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya maka hal ini bisa disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah daripada harga jual perusahaan pesaingnya atau bisa juga disebabkan oleh harga pokok penjualan perusahaan lebih tinggi daripada harga pokok penjualan perusahaan pesaingnya, ataupun disebabkan oleh keduanya.

Besarnya persentase keuntungan baik laba kotor maupun laba bersih suatu perusahaan itu tergantung pada jenis usaha perusahaannya. Untuk perusahaan dagang biasanya mempunyai persentase laba lebih kecil dibandingkan dengan persentase laba pada perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan oleh faktor resiko, dimana resiko pada perusahaan dagang lebih kecil dibandingkan dengan resiko pada perusahaan manufaktur.⁵⁶

Apabila *Net Profit Margin* perusahaan dalam suatu periode mengalami penurunan sedangkan *Gross Profit Margin*nya tidak berubah, hal ini berarti biaya meningkat relatif besar daripada peningkatan penjualan.⁵⁷

⁵⁵Freddy Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 150-151.

⁵⁶Arief Sugiono dan Edy Untung, *Op. Cit.*, hlm. 67.

⁵⁷R. Agus Sartono, *Loc. Cit.*

Untuk menghitung *Net Profit Margin* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁵⁸ Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁵⁹

Return On Assets ini dinyatakan dalam persentase. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Karena aset merupakan wujud dari sejumlah dana yang diinvestasikan, maka rasio ini sering juga disebut dengan *Return On Investment*.

Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik. Karena untuk aset yang sama perusahaan dapat menghasilkan keuntungan

⁵⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan.....*, Op. Cit., hlm. 228.

⁵⁹*Ibid.*

yang lebih besar. Untuk menghasilkan *Return On Assets* yang tinggi, perusahaan dituntut untuk dapat mengalokasikan investasinya pada aset-aset yang lebih menguntungkan.⁶⁰

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan yang digunakan.⁶¹ Terdapat dua kelompok yang membiayai aset perusahaan, yaitu:⁶²

- a) Kreditor yang meminjamkan uang kepada perusahaan.
- b) Pemegang saham yang berinvestasi dalam saham.

Untuk menghitung *Return On Assets* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

5) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.⁶³ Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti

⁶⁰Desmond Wira, *Op. Cit.*, hlm. 84.

⁶¹R. Agus Sartono, *Loc. Cit.*

⁶²Charles T. Horngen dan Walter T. Harrison Jr., *Akuntansi, Jilid 2, Edisi 7*, diterjemahkan dari "Accounting, 7e" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 173.

⁶³Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan.....*, *Op. Cit.*, hlm. 230.

semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.⁶⁴

Return On Equity dinyatakan dalam bentuk persentase. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Secara historis, perusahaan yang menguntungkan itu adalah perusahaan yang mempunyai *Return On Equity* yang tinggi.⁶⁵ *Return On Equity* ini merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalaninya.⁶⁶

Return On Equity ini dipengaruhi oleh besar-kecilnya utang perusahaan. Apabila utang perusahaan semakin besar maka rasio ini juga semakin besar, dan sebaliknya apabila utang perusahaan semakin kecil maka rasio ini pun akan semakin kecil.⁶⁷

Return On Equity ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Karena ini mengandung arti bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin buruk. Karena ini menunjukkan posisi pemilik perusahaan yang makin lemah.⁶⁸

⁶⁴*Ibid.*

⁶⁵Desmond Wira, *Loc. Cit.*

⁶⁶Arief Sugiono dan Edy Untung, *Op. Cit.*, hlm. 68.

⁶⁷R. Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 124.

⁶⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 204.

Return On Equity perusahaan harus dibandingkan dengan *Return On Equity* perusahaan sejenis lainnya atau dibandingkan dengan rata-rata industri perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan daya tarik bagi investor di masa yang akan datang.⁶⁹

Untuk menghitung *Return On Equity* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan analisis perbandingan profitabilitas pada laporan keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sinta Wardani dan Rachma Fitriati	Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana (Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Departemen Ilmu Administrasi FISIP, Universitas Indonesia, Tahun 2010).	Berdasarkan hasil uji <i>wilcoxon</i> diperoleh hasil bahwa GPM, OPM dan NPM menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Adhi Karya sebelum dan sesudah IPO. Sedangkan ROA, ROE dan ROI menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Adhi Karya sebelum dan sesudah IPO.
2	Ary Yunanto	Analisis Komparasi Profitabilitas UKM	Berdasarkan hasil uji sampel berpasangan

⁶⁹Freddy Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 155.

	dan Daryono	Sebelum dan Sesudah Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, Tahun 2014).	<i>wilcoxon</i> diperoleh hasil bahwa NPM, ROA dan ROE menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah <i>go public</i> .
3	Fadil Arsyah, dan Brady Rikumahu, SE., MBA	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> dengan Metode <i>Du Pont System</i> (Studi pada Perusahaan Konstruksi BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014 (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Tahun 2014).	Kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN selama periode 3 tahun sebelum <i>go public</i> dan 3 tahun sesudah <i>go public</i> masih mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio TATO menunjukkan penurunan terus menerus dari sebelum hingga sesudah <i>go public</i> , sedangkan rasio NPM, ROA dan ROE tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hanya rasio EM yang menunjukkan perbaikan dimana menggambarkan bahwa perusahaan mengurangi penggunaan pemakaian hutang dalam membiayai asetnya. Berdasarkan hasil uji <i>paired sample t-test</i> , diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dan sesudah <i>go public</i> .
4	Fitria Susilowati	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) [Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Berdasarkan hasil uji <i>sample paired t-test</i> disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah <i>go public</i> pada rasio CR, DAR, DER, NPM, dan ROE menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan,

		Indonesia (STIESIA) Surabaya, Tahun 2013].	pada rasio ROA, dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dan pada kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah <i>go public</i> , pada rasio DER dan NPM menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, pada rasio CR, DAR, ROE, ROA, dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.
--	--	--	---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu berbeda dalam jenis penelitian, lokasi penelitian, periode waktu, data yang digunakan, jenis rasio profitabilitas yang digunakan, teknik penentuan sampel dan analisis data yang digunakan.

Untuk penelitian yang dilakukan Sinta Wardani dan Rachma Fitriati, mereka meneliti pada PT Adhi Karya, data laporan keuangan tahun 2000 – 2008 dengan mengecualikan tahun 2004, karena pada tahun itu PT Adhi Karya baru melakukan IPO. Rasio yang digunakan adalah GPM, OPM, NPM, ROA, ROE dan ROI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis komparatif. Dan teknik yang digunakan adalah teknik *existing statistic*. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji jenjang bertanda *wilcoxon*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ary Yunanto dan Daryono dilakukan pada PT Golden Retailindo Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2007 - 2013, dan jenis penelitiannya adalah

penelitian studi deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Rasio yang digunakan adalah rasio NPM, ROA dan ROE. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji sampel berpasangan *wilcoxon*.

Penelitian yang dilakukan Fadil Arsyah dan Brady Rikumahu, S.E., MBA., pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 - 2014 dengan menggunakan metode *du pont system*. Rasio keuangan yang digunakan adalah NPM, ROA, ROE, TATO, dan EM. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, jenis penelitian adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan studi kasus yaitu berfokus pada fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *paired sample t-test*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Susilowati dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2002 - 2009. Rasio yang digunakan adalah rasio CR, DAR, DER, NPM, ROA, ROE dan TATO. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *judgement sampling*. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *sample paired t-test*.

Sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dengan data laporan keuangan tahun 2006 - 2010 (sebelum *go public*) dan laporan keuangan tahun 2012 - 2016 (setelah *go public*). Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Operating Profit Margin* (OPM),

Net Profit Margin (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*).

C. Kerangka Pikir

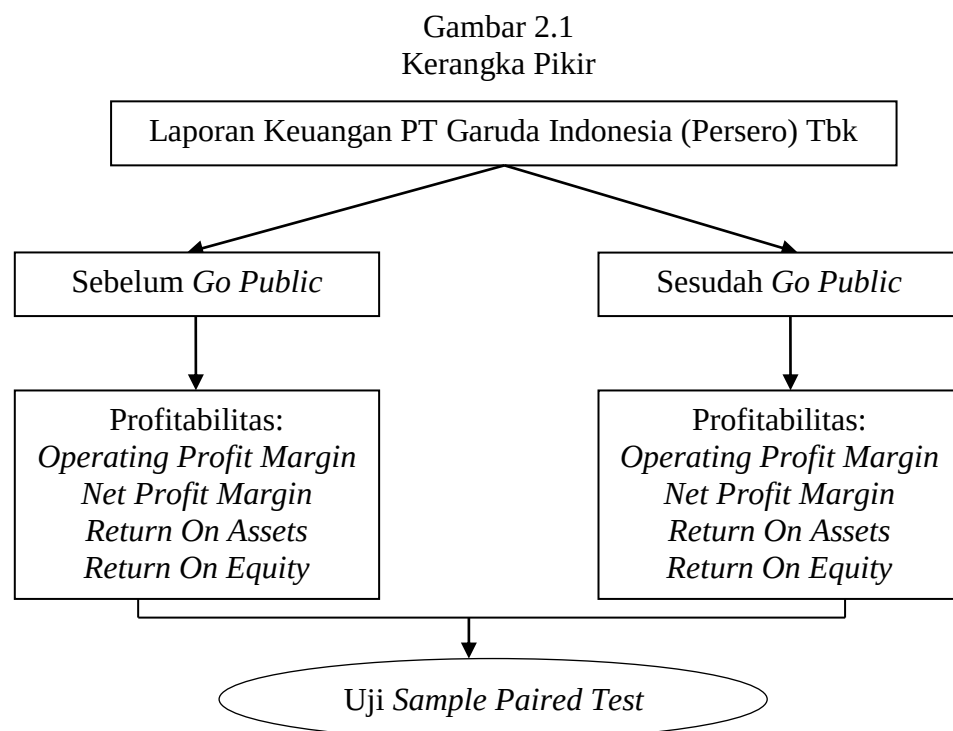
Go public maksudnya adalah suatu perusahaan telah memutuskan untuk melakukan penawaran umum atau dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan memberikan kesempatan bagi masyarakat / publik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan *go public* jika sudah melakukan *Initial Public Offering* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagian besar alasan perusahaan melakukan *go public* adalah untuk kemudahan dalam memperoleh pembiayaan atau menambah jumlah modal guna memperbesar atau mengembangkan usaha dengan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui melalui rasio-rasio profitabilitas, diantaranya *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami peningkatan profitabilitas dibanding dengan sebelum perusahaan *go*

public. Karena perusahaan yang telah *go public* akan memperoleh tambahan modal melalui penerbitan saham. Dimana dana tambahan modal yang diterima tersebut dapat digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang serta dapat menutupi biaya-biaya dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga keuntungan yang diperoleh melalui operasi perusahaan tidak lagi digunakan untuk hal tersebut. Sehingga mengakibatkan keuntungan perusahaan semakin meningkat dan profitabilitasnya pun tentu akan meningkat.

Secara sistematis kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut.



D. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan berbeda-beda oleh para ahli, namun kesemuanya memiliki maksud dan tujuan yang sama. Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”⁷⁰ Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum bisa diketahui kebenarannya, akan tetapi sangat memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.⁷¹

Hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenarannya melalui penelitian.⁷² Hipotesis adalah “jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.”⁷³

Berdasarkan beberapa definisi hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atas fenomena-fenomena yang dapat diuji kebenarannya dan dibuktikan. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho₁: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Operating Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

⁷¹W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 57.

⁷²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 75.

⁷³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

- Ha₁: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Operating Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Ho₂: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Net Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Ha₂: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Net Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Ho₃: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum *go public* dengan *Return On Assets* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Ha₃: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum *go public* dengan *Return On Assets* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Ho₄: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Ha₄: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang beralamat di Jl. Kebon Sirih No. 44 Jakarta dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian akan dianalisis.¹ Analisis komparatif adalah “suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih.”² Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan antara profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*) perusahaan sebelum *go public* dengan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 49.

²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 176.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.⁴

Berdasarkan beberapa definisi populasi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2006-2010 (sebelum *go public*) dan tahun 2012-2016 (sesudah *go public*). Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 data laporan keuangan tahunan sebelum *go public* dan 5 data laporan keuangan tahunan sesudah *go public*.

2. Sampel

Sampel adalah “suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.”⁵

³Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 115.

⁵Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 30.

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Berdasarkan beberapa definisi sampel tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik penentuan sampel ini digunakan bila jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 30).⁷ Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 5 data laporan keuangan tahunan sebelum *go public* dan 5 data laporan keuangan tahunan sesudah *go public*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian, data merupakan elemen yang sangat penting. Data adalah “kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.”⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah “suatu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitiannya, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.”⁹

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 116.

⁷M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12,0 for Windows: Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 12.

⁸Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 16.

⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 121.

Dalam penelitian ini yang digunakan berupa data kuantitatif, data rasio dan data *time series*. Data kuantitatif adalah data statistik yang berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun dari hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.¹⁰ Data rasio adalah data yang ukuran umumnya dinyatakan ke dalam skala perbandingan tertentu.¹¹ Data *time series* adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu keadaan.¹²

Data penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (laporan neraca dan laporan laba/rugi) tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan tahun 2006-2010 (sebelum *go public*) dan tahun 2012-2016 (sesudah *go public*).

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data diperoleh. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk menghitung seberapa besar tingkat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum *go public* dengan sesudah *go public*. Analisis data ini menggunakan metode komparasi dan perhitungan statistik melalui bantuan komputer yaitu *software Statistical Package for*

¹⁰*Ibid.*, hlm. 118.

¹¹*Ibid.*, hlm. 120.

¹²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 20.

Social Science (SPSS) versi 22. Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.¹³ Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data yang digunakan seperti nilai *min*, *max*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range* dan lainnya serta digunakan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.¹⁴

Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan data dalam bentuk tabel, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*) sebelum *go public* dan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Namun jika data tidak

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.10.

¹⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁵

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan metode uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji *one sample kolmogorov-smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform* atau *exponential*.¹⁶

Kaidah pengujian normalitas data dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov* yakni dengan melihat nilai signifikansi, yaitu:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji dua sisi, sehingga untuk mengetahui normalitas datanya maka nilai taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dibagi 2 ($0,05/2$) menjadi 0,025.¹⁷ Untuk data yang berdistribusi normal dapat digunakan uji statistik parametrik. Uji statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*).

3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (*Sample Paired Test*).

Uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Data yang berpasangan maksudnya

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

¹⁶Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 94.

¹⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.....*, *Op. Cit.*, hlm. 167.

dimana satu sampel memperoleh perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*) ini digunakan untuk penelitian yang datanya bersifat interval / rasio. Uji ini juga digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya kecil yaitu tidak lebih dari 30.¹⁸

Perhitungan uji-t dua sampel berkorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 22. Alat analisis yang digunakan adalah *paired samples statistics*. Pengambilan keputusan dalam hasil penelitian berdasarkan program SPSS ada dua cara yaitu:¹⁹

a. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel}

Perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung} digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima berdasarkan kaidah pengujian. Nilai t_{hitung} diperoleh dari tabel *paired samples statistics* dan nilai t_{tabel} diperoleh melalui tabel distribusi t dengan rumus $\alpha/2$ dan $db = n-1$. Adapun kaidah pengujian berdasarkan perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung} adalah:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha/2)$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha/2)$, maka H_0 ditolak

b. Berdasarkan nilai probabilitas

Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji dua sisi sehingga kriteria dalam pengujian ini adalah nilai α dibagi 2. Dalam tabel SPSS nilai probabilitas (*sig.*) ini dapat dilihat pada tabel *paired samples statistics* pada tulisan *sig. (2-tailed)*. Kemudian hasilnya

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian.....*, *Op. Cit.*, hlm. 188-189.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 201-202.

dibandingkan dengan taraf signifikansi untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima. Kaidah pengujian berdasarkan nilai probabilitas adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05/2$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05/2$, maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk didirikan berdasarkan akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136.

Perusahaan yang awalnya berbentuk perusahaan negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 1975, tambahan No. 434.

Seiring waktu dan perkembangan usahanya, armada perseroan terus berkembang, di mana untuk pertama kalinya maskapai tanah air tersebut mulai membawa penumpang jamaah haji ke Mekkah pada tahun 1956 dan kemudian memasuki kawasan Eropa pada tahun 1965 dengan tujuan akhir di Amsterdam.¹

¹Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016, hlm. 78.

Dua dekade berikutnya menandai titik penting dalam sejarah perseroan di mana terjadi revitalisasi dan restrukturisasi terhadap seluruh struktur perseroan dan kegiatan operasional guna memasuki era persaingan terbuka industri penerbangan baik dikalangan nasional maupun internasional. Dalam proses ini, perseroan fokus pada pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawannya melalui pendirian sebuah pusat pelatihan karyawan, yaitu Garuda Indonesia *Training Center* (GITC) yang berlokasi di Jakarta Barat. Selain itu, Garuda Indonesia juga mendirikan Pusat Perawatan Pesawat, Garuda *Maintenance Facility AeroAsia* (GMFAA) di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada rentang waktu yang sama.

Dalam perjalanannya sebagai maskapai kebanggaan bangsa, perseroan juga tidak henti-hentinya mengasah keunggulan dan menyempurnakan diri, di antaranya dengan secara konsisten berusaha mencapai standar keamanan dan keselamatan terbaik. Atas usahanya tersebut, perseroan menjadi satu-satunya maskapai Indonesia yang memperoleh sertifikasi IATA *Operational Safety Audit* (IOSA) Operator pada tahun 2008.²

Tiga tahun berselang, pada usianya yang semakin matang, perseroan membuka lembaran baru dengan melenggang sebagai perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) atas 6.335.738.000 saham perseroan kepada

²*Ibid.*, hlm. 79.

masyarakat pada 11 Februari 2011. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 11 Februari 2011 dengan kode GIAA.

Seiring dengan kinerja yang semakin gemilang dan eksistensi yang semakin kuat di industri penerbangan nasional dan global, perseroan meraih beragam apresiasi dan penghargaan nasional dan internasional. Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh penghargaan “*The World’s Best Economy Class*” dan “*Best Economy Class Airline Seat*”, serta dinobatkan pada peringkat ke-7 dalam jajaran “*The World’s Top 10 Airlines*” dan “*Airline Terbaik di Kawasan Asia dan Australasia*” (“*Best in Region: Asia and Australasia*”) pada “*Passenger Choice Award 2013*”. Perseroan dinobatkan sebagai salah satu dari tujuh maskapai bintang lima di dunia pada tahun 2014. Selanjutnya selama tiga tahun berturut-turut hingga tahun 2016 perseroan memperoleh penghargaan “*The World’s Best Cabin Crew*”.³

Langkah perseroan di ranah penerbangan internasional semakin mantap sejak bergabung dengan aliansi penerbangan dunia yaitu *SkyTeam*. *SkyTeam* adalah aliansi penerbangan global yang menghadirkan akses ke jaringan global yang lebih luas kepada pengguna jasa dari maskapai penerbangan anggotanya melalui lebih banyak pilihan destinasi, frekuensi dan konektivitas. Perseroan resmi menjadi anggota ke-20 *SkyTeam* dan menjadi maskapai kedua dari Asia

³*Ibid.*, hlm. 80.

Tenggara yang bergabung dengan aliansi penerbangan dunia ini.⁴ Selain itu, perseroan merupakan perusahaan penerbangan Indonesia pertama yang bergabung dengan *SkyTeam*. Para pengguna jasa perseroan telah dapat menikmati layanan dari *SkyTeam* ini sejak Maret 2014.⁵

Sejak bergabung dengan *SkyTeam*, perseroan mendapat sejumlah keuntungan melayani rute-rute internasional. Pertama, para pengguna jasa perseroan dapat terbang ke 1.064 destinasi *SkyTeam* di 178 negara melalui 15.723 frekuensi penerbangan per hari serta dapat mengakses 564 *lounge* terbaik di seluruh dunia. Kedua, perseroan dapat mengakses 588 juta pengguna jasa maskapai anggota *SkyTeam*, termasuk di antaranya 189 juta anggota *frequent flyer* maskapai anggota aliansi *Skyteam*. Ketiga, lewat *SkyTeam*, perseroan dapat menawarkan layanan Garuda Indonesia *experience* kepada konsumen global sekaligus menempatkan Indonesia dalam peta industri penerbangan dunia.

Keempat, para pengguna jasa maskapai penerbangan anggota *SkyTeam* dari seluruh benua akan mendapat akses yang lebih mudah ke destinasi-destinasi bisnis dan wisata yang dilayani Garuda bersama maskapai anggota lainnya lewat layanan penerbangan nonstop dari Jakarta keenam hubungan *SkyTeam* di Seoul, GuangZhou, Beijing, Shanghai, Taipei, dan Amsterdam. Kelima, akan memperkuat jaringan penerbangan *SkyTeam* di Australia melalui layanan penerbangan

⁴Ario Fajar, "Di Balik Misi Khusus Keikutsertaan Garuda dengan *SkyTeam*" (<https://swa.co.id>, diakses pada Rabu, 07 Maret 2018 pukul 07.40 WIB).

⁵<https://www.garuda-indonesia.com>

langsung Garuda ke Brisbane, Melbourne, Perth, dan Sydney. Selain itu di Jepang lewat layanan Garuda ke Haneda Tokyo dan Narita Tokyo. Pada tahun ini pula Garuda akan membuka rute Jakarta-London.⁶

Memasuki tahun ke-70 di industri penerbangan, perseroan telah menempuh perjalanan jauh untuk pertama kalinya di tahun 1949. Dalam perjalanan panjangnya sebagai maskapai milik pemerintah, perseroan terus bertransformasi dari sebuah maskapai nasional pertama menjadi salah satu maskapai kelas dunia kebanggaan Indonesia yang melayani berbagai destinasi pilihan di lingkup domestik maupun internasional.

Hingga tahun 2016, Perseroan memiliki 7 (tujuh) entitas anak yang berfokus pada produk / jasa pendukung bisnis perusahaan induk, yaitu PT Aero Wisata, PT Sabre Travel Network Indonesia, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, PT Aero Systems Indonesia, PT Citilink Indonesia, PT Gapura Angkasa, dan Garuda Indonesia Holiday (GIH) France. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan didukung oleh 7.988 orang karyawan, termasuk 248 orang siswa yang tersebar di kantor pusat dan kantor cabang.⁷

2. Visi Misi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk memiliki visi dan misi sebagai berikut, yaitu:

⁶Redaksi, "Ini Dia Keuntungan Garuda Masuk SkyTeam" (<http://finance.detik.com>, diakses pada Rabu, 07 Maret 2018 pukul 07.26 WIB).

⁷Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016, *Op. Cit.*, hlm. 81.

Visi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yaitu:

“To be a sustainable airline company through customer-oriented services and growth in profit.”

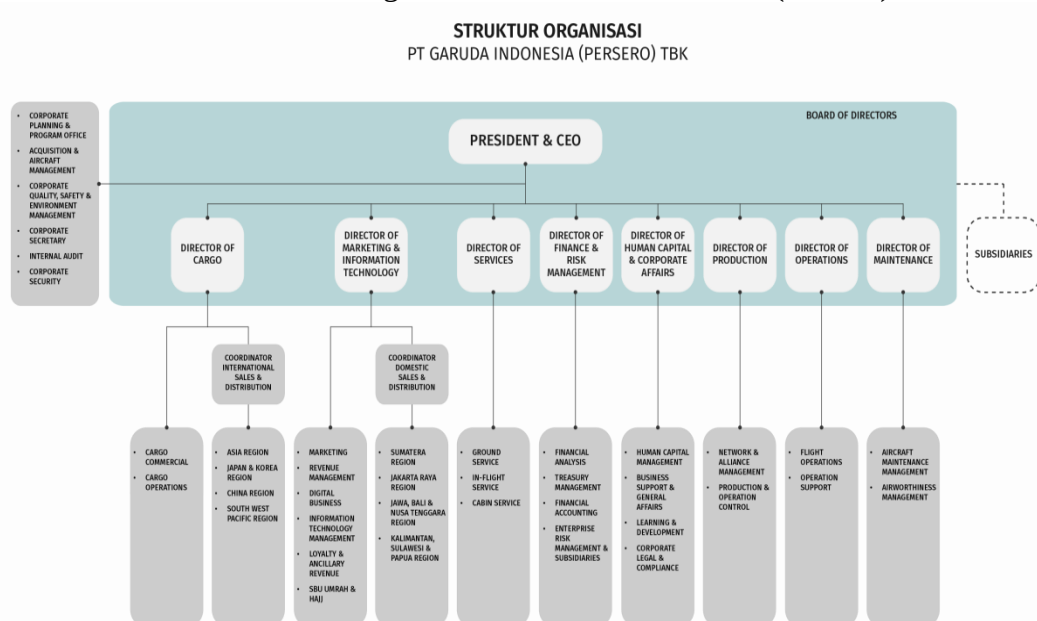
Misi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yaitu:

“Maximize shareholder return through strong revenue growth, cost leadership in full service operations, and group synergy while providing the highest value to customers through excellent Indonesian hospitality”.

3. Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Struktur organisasi merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu perusahaan. Berikut disajikan struktur organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk



(Sumber: www.garuda-indonesia.com)

B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2006-2010 (sebelum *go public*) dan tahun 2012-2016 (sesudah *go public*) yang diperoleh dari laporan keuangan (laporan neraca dan laporan laba/rugi) tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada periode tersebut yang diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Berikut gambaran data yang digunakan dalam penelitian ini.

Operating Profit Margin PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Operating Profit Margin PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*
[Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Operating Profit Margin</i>
Sebelum <i>Go Public</i>	
2006	-3,07
2007	1,19
2008	6,12
2009	6,70
2010	-0,34
Sesudah <i>Go Public</i>	
2012	4,84
2013	1,52
2014	-10,15
2015	4,42
2016	2,57

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas bahwa *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* terus mengalami peningkatan dari tahun 2006-2009, selanjutnya tahun 2010 mengalami penurunan. Kemudian sesudah *go public* *Operating Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan bahkan sampai menembus angka minus pada tahun 2014.

Net Profit Margin PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Net Profit Margin PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*
[Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>
Sebelum <i>Go Public</i>	
2006	-1,60
2007	1,82
2008	3,45
2009	7,44
2010	2,64
Sesudah <i>Go Public</i>	
2012	3,19
2013	0,30
2014	-9,46
2015	2,04
2016	0,24

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bahwa *Net Profit Margin* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* terus mengalami peningkatan dari tahun 2006-2009, dan tahun 2010 mengalami penurunan. Kemudian sesudah *go public* *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi dengan

kecenderungan mengalami penurunan bahkan sampai menembus angka minus pada tahun 2014.

Return On Assets PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Return On Assets PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*
[Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Return On Assets</i>
Sebelum <i>Go Public</i>	
2006	-2,44
2007	2,61
2008	5,12
2009	6,88
2010	3,77
Sesudah <i>Go Public</i>	
2012	4,40
2013	0,38
2014	-12,00
2015	2,36
2016	0,25

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bahwa *Return On Assets* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* terus mengalami peningkatan dari tahun 2006-2009, dan tahun 2010 mengalami penurunan. Kemudian sesudah *go public* *Return On Assets* mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan bahkan sampai menembus angka minus pada tahun 2014.

Return On Equity PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Return On Equity PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 Sebelum dan Sesudah *Go Public*
 [Dalam Satuan Persen (%)]

Tahun	<i>Return On Equity</i>
<i>Sebelum Go Public</i>	
2006	-26,24
2007	14,11
2008	262,92
2009	31,69
2010	14,91
<i>Sesudah Go Public</i>	
2012	9,94
2013	1,00
2014	-40,58
2015	8,20
2016	0,93

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas bahwa *Return On Equity* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum *go public* terus mengalami peningkatan dari tahun 2006-2008, dan tahun 2009-2010 mengalami penurunan. Kemudian sesudah *go public* *Return On Equity* mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan bahkan sampai menembus angka minus pada tahun 2014.

C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Berdasarkan gambaran data penelitian di atas, peneliti melakukan analisis data untuk melihat perbandingan profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*) pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Berikut hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif ini untuk menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai *maximum* dan nilai *minimum*.

a. *Operating Profit Margin* (OPM)

Hasil analisis deskriptif *Operating Profit Margin* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif

Statistics		OPM sebelum	OPM sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.1200	.6400
Std. Deviation		4.20800	6.18166
Minimum		-3.07	-10.15
Maximum		6.70	4.84

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui jumlah data *Operating Profit Margin* sebanyak 5 tanpa *missing*, rata-rata rasio *Operating Profit Margin* sebelum *go public* sebesar 2,1200 dan sesudah *go public* sebesar 0,6400, standar deviasi *Operating Profit Margin* sebelum *go public* sebesar 4,20800 dan sesudah *go public* sebesar 6,18166. Rasio *minimum Operating Profit Margin* sebelum *go public* sebesar -3,07 dan sesudah *go public* sebesar -10,15 serta rasio *maximum Operating Profit Margin* sebelum *go public* sebesar 6,70 dan sesudah *go public* sebesar 4,84.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil analisis deskriptif *Net Profit Margin* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif

Statistics		NPM sebelum	NPM sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.7500	-.7380
Std. Deviation		3.25137	5.03124
Minimum		-1.60	-9.46
Maximum		7.44	3.19

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui jumlah data *Net Profit Margin* sebanyak 5 tanpa *missing*, rata-rata rasio *Net Profit Margin* sebelum *go public* sebesar 2,7500 dan sesudah *go public* sebesar -0,7380, standar deviasi *Net Profit Margin* sebelum *go public* sebesar 3,25137 dan sesudah *go public* sebesar 5,03124. Rasio *minimum Net Profit Margin* sebelum *go public* sebesar -1,60 dan sesudah *go public* sebesar -9,46 serta rasio *maximum Net Profit Margin* sebelum *go public* sebesar 7,44 dan sesudah *go public* sebesar 3,19.

c. *Return On Assets (ROA)*

Hasil analisis deskriptif *Return On Assets* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Deskriptif

		Statistics	
		ROA sebelum	ROA sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		3.1880	-.9220
Std. Deviation		3.52529	6.42040
Minimum		-2.44	-12.00
Maximum		6.88	4.40

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui jumlah data *Return On Assets* sebanyak 5 tanpa *missing*, rata-rata rasio *Return On Assets* sebelum *go public* sebesar 3,1880 dan sesudah *go public* sebesar -0,9220, standar deviasi *Return On Assets* sebelum *go public* sebesar 3,52529 dan sesudah *go public* sebesar 6,42040. Rasio *minimum Return On Assets* sebelum *go public* sebesar -2,44 dan sesudah *go public* sebesar -12,00 serta rasio *maximum Return On Assets* sebelum *go public* sebesar 6,88 dan sesudah *go public* sebesar 4,40.

d. *Return On Equity (ROE)*

Hasil analisis deskriptif *Return On Equity* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Deskriptif

		Statistics	
		ROE sebelum	ROE sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		59.4780	-4.1020

Std. Deviation	115.70756	20.79972
Minimum	-26.24	-40.58
Maximum	262.92	9.94

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui jumlah data *Return On Equity* sebanyak 5 tanpa *missing*, rata-rata rasio *Return On Equity* sebelum *go public* sebesar 59,4780 dan sesudah *go public* sebesar -4,1020, standar deviasi *Return On Equity* sebelum *go public* sebesar 115,70756 dan sesudah *go public* sebesar 20,79972. Rasio *minimum Return On Equity* sebelum *go public* sebesar -26,24 dan sesudah *go public* sebesar -40,58 serta rasio *maximum Return On Equity* sebelum *go public* sebesar 262,92 dan sesudah *go public* sebesar 9,94.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian. Uji normalitas ini dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Akan tetapi, karena dalam penelitian menggunakan uji dua sisi maka nilai taraf signifikansinya dibagi 2 ($0,05/2$) menjadi 0,025.

a. Operating Profit Margin (OPM)

Hasil uji normalitas variabel *Operating Profit Margin*, yaitu *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dan sesudah *go public* menggunakan SPSS adalah:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.31213935
Most Extreme Differences	Absolute	.306
	Positive	.277
	Negative	-.306
Test Statistic		.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 ^c

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,141. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Operating Profit Margin*, yaitu *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dan sesudah *go public* memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,025 ($0,141 > 0,025$).

b. Net Profit Margin (NPM)

Hasil uji normalitas variabel *Net Profit Margin*, yaitu *Net Profit Margin* sebelum *go public* dan sesudah *go public* menggunakan SPSS adalah:

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.95650898
Most Extreme Differences	Absolute	.363
	Positive	.208
	Negative	-.363
Test Statistic		.363
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030 ^c

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin*, yaitu *Net Profit Margin* sebelum *go public* dan sesudah *go public* memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,025 ($0,030 > 0,025$).

c. *Return On Assets (ROA)*

Hasil uji normalitas variabel *Return On Assets*, yaitu *Return On Assets* sebelum *go public* dan sesudah *go public* menggunakan SPSS adalah:

Tabel 4.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78367315
Most Extreme Differences	Absolute	.358
	Positive	.189

	Negative	-.358
Test Statistic		.358
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 ^c

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets*, yaitu *Return On Assets* sebelum *go public* dan sesudah *go public* memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,025 ($0,035 > 0,025$).

d. *Return On Equity* (ROE)

Hasil uji normalitas variabel *Return On Equity*, yaitu *Return On Equity* sebelum *go public* dan sesudah *go public* menggunakan SPSS adalah:

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26284731
Most Extreme Differences	Absolute	.364
	Positive	.364
	Negative	-.250
Test Statistic		.364
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* yaitu *Return On Equity* sebelum *go public* dan sesudah *go*

public memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asyp.* *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,025 ($0,029 > 0,025$).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yaitu *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* memiliki data yang berdistribusi normal. Sehingga hipotesis dari masing-masing variabel tersebut akan diuji menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*).

3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (*Sample Paired Test*)

Uji-t dua sampel berkorelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berkorelasi atau berpasangan. Dalam penelitian ini uji-t dua sampel berkorelasi yang digunakan adalah uji *sample paired test*.

a. *Operating Profit Margin (OPM)*

Hasil uji *sample paired test* untuk variabel *Operating Profit Margin* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji-t Dua Sampel Berkorelasi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	OPM_ sebelum - OPM_ sesudah	1.48000	9.08439	4.06266	-9.79976	12.75976	.364	4	.734

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} *Operating Profit Margin* sebelum – *Operating Profit Margin* sesudah *go public* sebesar 0,364 dan nilai t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan $db = n-1 = 5-1 = 4$, jadi $t_{(\alpha,db)} = t_{(0,025,4)} = 2,776$, maka nilai t_{tabel} adalah 2,776. Nilai *sig.* (2-tailed) sebesar 0,734 dengan taraf signifikansi $\alpha/2$ yaitu $0,05/2 = 0,025$. Maka kesimpulannya, berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} , yakni $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 0,364 \leq 2,776$), maka H_{o1} diterima. Berdasarkan nilai probabilitas yakni nilai *sig.* (2-tailed) $> 0,025$ ($0,734 > 0,025$) maka H_{o1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{o1} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Operating Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

b. Net Profit Margin (NPM)

Hasil uji *sample paired test* untuk variabel *Net Profit Margin* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji-t Dua Sampel Berkorelasi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM_ sebelum - NPM_ sesudah	3.48800	6.44228	2.88108	-4.51115	11.48715	1.211	4	.293

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} *Net Profit Margin* sebelum – *Net Profit Margin* sesudah *go public* sebesar 1,211 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,293 dengan taraf signifikansi 0,025. Maka kesimpulannya, berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} , yakni $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,211 \leq 2,776$), maka H_{o2} diterima. Berdasarkan nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,025$ ($0,293 > 0,025$) maka H_{o2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{o2} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Net Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

c. Return On Assets (ROA)

Hasil uji *sample paired test* untuk variabel *Return On Assets* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji-t Dua Sampel Berkorelasi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA_ Sebelum - ROA_ sesudah	4.11000	8.56173	3.82892	-6.52080	14.74080	1.073	4	.344

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} *Return On Assets* sebelum – *Return On Assets* sesudah *go public* sebesar 1,073 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,344 dengan taraf signifikansi 0,025. Maka kesimpulannya, berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} , yakni $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,073 \leq 2,776$), maka H_{o3} diterima. Dilihat berdasarkan nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,025$ ($0,344 > 0,025$) maka H_{o3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{o3} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum *go public* dengan *Return On Assets* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

d. Return On Equity (ROE)

Hasil uji *sample paired test* untuk variabel *Return On Equity* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji-t Dua Sampel Berkorelasi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_ sebelum – ROE_ sesudah	63.58000	136.13252	60.88031	-105.45085	232.61085	1.044	4	.355

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} *Return On Equity* sebelum – *Return On Equity* sesudah *go public* sebesar 1,044 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,355 dengan taraf signifikansi 0,025. Maka kesimpulannya, berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} , yakni $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,044 \leq 2,776$), maka H_{04} diterima. Berdasarkan nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,025$ ($0,355 > 0,025$) maka H_{04} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum *go public* dengan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pembahasan dari hasil analisis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Operating Profit Margin* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Operating Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sinta Wardani dan Rachma Fitriati dengan judul penelitian “Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham”, dimana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Adhi Karya sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* yang didasarkan pada pengukuran *Operating Profit Margin*.
2. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Net Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ary Yunanto dan Daryono dengan

judul penelitian “Analisis Komparasi Profitabilitas UKM Sebelum dan Sesudah Go Publik di Bursa Efek Indonesia”, dimana hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* yang didasarkan pada pengukuran *Net Profit Margin*.

3. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Assets* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum *go public* dengan *Return On Assets* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sinta Wardani dan Rachma Fitriati; serta Ary Yunanto dan Daryono dimana hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* yang didasarkan pada pengukuran *Return On Assets*.
4. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Equity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitria Susilowati dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, dimana hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan

sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* yang didasarkan pada pengukuran *Return On Equity*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa *go public* ataupun terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia belum berhasil meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui rasio profitabilitas yaitu *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* yang diukur selama 5 tahun sebelum *go public* dan 5 tahun sesudah *go public*. Tujuan melakukan *go public* adalah untuk memperoleh tambahan dana atau modal guna memperbesar atau mengembangkan usaha serta untuk memperlancar operasional perusahaan dan dengan modal tersebut diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tidak mengalami peningkatan sesudah *go public*. Hal ini dikarenakan dari keempat rasio profitabilitas yang diuji tidak ada satu pun yang menunjukkan adanya perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah *go public*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tidak berbeda antara sebelum *go public* dengan sesudah *go public*, hal ini terjadi kemungkinan karena dana tambahan atau modal yang diperoleh sesudah *go public* tidak terlalu banyak digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa untuk melihat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tidak dapat dilihat jika hanya menggunakan rasio *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan perencanaan dan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sulit. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini tentu memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas hanya menggunakan 4 rasio yakni *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rasio profitabilitas yang digunakan sebagai variabel penelitian.
2. Objek penelitian yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan sampel sebanyak 5. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah perusahaan untuk dijadikan objek penelitian.

3. Periode penelitian yang relatif singkat, yaitu selama 5 tahun sebelum perusahaan *go pubic* (2006-2010) dan 5 tahun sesudah perusahaan *go public* (2012-2016) sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi terbatas. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menambah periode penelitian agar dapat menambah jumlah sampel.
4. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga jumlah sampel menjadi terbatas. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan laporan keuangan perusahaan per triwulan atau per bulan agar jumlah sampelnya lebih banyak.

Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan peneliti juga berusaha agar keterbatasan-keterbatasan yang ada ini tidak akan mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap uji hipotesis yang telah dilakukan pada profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan uji *sample paired test* dapat diketahui bahwa:

1. Hasil uji hipotesis dengan variabel *Operating Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,364 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776, berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 0,364 \leq 2,776$) serta nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,734 dan nilai signifikansi sebesar 0,025, berarti nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,025$ ($0,734 > 0,025$) maka H_{o1} diterima. H_{o1} diterima ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Operating Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Hasil uji hipotesis dengan variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,211 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776, berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,211 \leq 2,776$) serta nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,293 dan nilai signifikansi sebesar 0,025, berarti nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,025$ ($0,293 > 0,025$) maka H_{o2} diterima. H_{o2} diterima ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum *go public* dengan *Net Profit Margin* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

3. Hasil uji hipotesis dengan variabel *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,073 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776, berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,073 \leq 2,776$) serta nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,344 dan nilai signifikansi sebesar 0,025, berarti nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,025$ ($0,344 > 0,025$) maka H_{o3} diterima. H_{o3} diterima ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum *go public* dengan *Return On Assets* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
4. Hasil uji hipotesis dengan variabel *Return On Equity* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,044 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776, berarti $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,776 \leq 1,044 \leq 2,776$) serta nilai probabilitas yakni nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,355 dan nilai signifikansi sebesar 0,025, berarti nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,025$ ($0,355 > 0,025$) maka H_{o4} diterima. H_{o4} diterima ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai perbandingan profitabilitas sebelum dan sesudah *go public* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil dari uji perbedaan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk jika ingin melihat perbedaan profitabilitas antara sebelum *go public* (2006-2010) dan sesudah *go public* (2010-2016) sebaiknya

menggunakan rasio profitabilitas selain *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) karena berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa jika menggunakan keempat rasio di atas maka tidak terdapat perbedaannya.

Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian yakni dengan menambah cakupan laporan keuangan yang digunakan atau melakukan studi kasus pada perusahaan sehingga memperoleh analisis yang lebih mendalam, atau juga melakukan studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi, atau pada perusahaan sub sektor transportasi, sehingga hasil penelitian yang dilakukan lebih luas dan mendalam. Kesemua itu agar penelitian yang dilakukan bisa lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mushlih, Abdullah & Shalah Ash-Shawi, Fikih Ekonomi Keuangan Islam, Diterjemahkan dari “Ma La Yasa’ut Tajiru Jahluhu” oleh Abu Umar Basyri, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Andi Supangat, Statistika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametrik, Jakarta: Kencana, 2008.
- Arief Sugiono & Edy Untung, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana, 2006.
- Charles T. Horngen & Walter T. Harrison Jr., Akuntansi, Jilid 2, Edisi 7, diterjemahkan dari “Accounting, 7e” oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Departemen Agama RI, Al-qur’an dan Terjemahan Juz 1-30 Edisi Terbaru, Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.
- Desmond Wira, Analisis Fundamental Saham, Jakarta: Exceed, 2014.
- Duwi Priyatno, SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Suwiknyo, Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Edwin Santoso, *Constant Profit from IPO Stocks* Trik Selalu Untung dari Membeli Saham Penawaran Umum Perdana, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Elsi Kartika Sari & Advendi Simanunsong, Hukum dalam Ekonomi, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Gunawan Widjaja & Wulandari Risnamanitis, Seri Pengetahuan Pasar Modal: *Go Public* dan *Go Private* di Indonesia, Jakarta: Kencana, 2009.
- Harahap, Sofyan Syafri, Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- _____, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Hery, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

_____, Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan, Yogyakarta: CAPS, 2015.

Indah Yuliana, Investasi Produk Keuangan Syariah, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Irham Fahmi, Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana, 2011.

Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Kasmir & Jakfar, Studi Kelayakan Bisnis, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015.

Mudrajat Kuncoro, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2009.

M. Fitri Rahmadana, SPSS 12,0 *for Windows*: Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.

M. Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Volume 1, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

_____, Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume 2, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Rangkuti, Freddy, *Business Plan*: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Rizal Yaya, dkk, Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PABSI 2013, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

R. Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.

S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012.

Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

_____, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012.

Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Agustina Melani, “Pemerintah Perbesar Kepemilikan Saham di Garuda Indonesia” (<https://bisnis.liputan6.com>, diakses pada Rabu, 07 Maret 2018 pukul 06.52 WIB).

Ario Fajar, “Di Balik Misi Khusus Keikutsertaan Garuda dengan *SkyTeam*” (<http://swa.co.id>, diakses pada Rabu, 07 Maret 2018 pukul 07.40 WIB).

<https://www.garuda-indonesia.com>

<https://www.idx.co.id>

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.sahamok.com>

Redaksi, “Ini Dia Keuntungan Garuda Masuk *SkyTeam*”
(<http://finance.detik.com>, diakses pada Rabu, 07 Maret 2018 pukul 07.26 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Adelina Sari Daulay
NIM	: 1440200228
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Padangsidempuan/16 April 1996
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Anak ke	: 1 (satu)
Alamat Lengkap	: Jl. Yossudarso No. 46 Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara
Telepon/No. HP	: 0822 7309 9475

II. ORANG TUA

Ayah	: alm. Saidun Daulay
Pekerjaan	: -
Ibu	: Nurdalilah Lubis
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Yossudarso No. 46 Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200110 Padangsidempuan Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2011
3. SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2014 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpun 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B- 13 /In.14/G.6a/PP.00.1/01/2018

16 Januari 2018

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth Bapak :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : ADELINA SARI DAULAY

Nim : 1440200228

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul lama : Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Publik

Judul Baru : Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

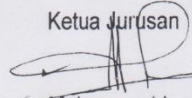
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128200112 1 001

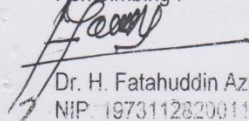
Ketua Jurusan


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605201101 1 003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

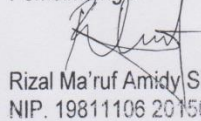
Bersedia / Tidak Bersedia

Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128200112 1 001

Bersedia / Tidak Bersedia

Pembimbing II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-106/In.14/G/G/PP.01.1/02/2018 tanggal 23 Februari 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Adelina Sari Daulay
NIM : 14 402 00228
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi **84,75** (....A.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
c. BAIK : 2,50 – 2,99
d. CUKUP : 2,00 – 2,49
e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif **3,95**. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **334**

Padangsidimpuan, 28 Februari 2018
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota Penguji :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
3. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
4. Nofinawati, M.A

R/152/1/04/07

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI**
Per 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Rupiah Penuh)

**PTGARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of December 31, 2006 and 2005
(In Full Rupiah)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.e, 4	1,267,305,110,772	1,496,982,779,003	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.i, 5	48,306,000,000	11,000,000,000	Short Term Investments
Piutang Usaha				Trade Receivables
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 260.591.672.003 dan Rp 243.309.903.050 per 31 Desember 2006 dan 2005)	2.f, 6	839,235,810,379	884,177,959,723	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 260,591,672,003 and Rp 243,309,903,050 as of December 31, 2006 and 2005)
Penyertaan Modal Pemerintah yang Harus Diterima	26.b	500,000,000,000	—	Accrued Government Equity Participation
Piutang Lain-lain - Bersih	2.f	4,758,701,177	11,081,616,541	Other Receivables - Net
Persediaan - Bersih	2.g, 7	362,643,972,695	504,993,199,413	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 8	36,039,166,842	25,260,181,602	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.h, 9	562,394,427,873	185,900,426,226	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>3,620,683,209,738</u>	<u>3,119,396,162,508</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aktiva Pajak Tangguhan	2.o, 36	279,546,574,383	302,564,100,987	Deferred Tax Assets
Investasi Jangka Panjang	2.i, 10	138,030,518,153	137,097,097,225	Long Term Investments
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.i, 11	86,908,812,671	86,908,812,671	Other Long Term Investments
Aktiva Tetap				Property and Equipment
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.746.204.205.235 dan Rp 3.425.344.284.886 per 31 Desember 2006 dan 2005)	2.j, 2.k, 12	2,907,233,001,795	3,213,299,639,888	(Net of accumulated depreciation of Rp 3,746,204,205,235 and Rp 3,425,344,284,886 as of December 31, 2006 and 2005)
Beban Tangguhan	2.i, 13	6,070,628,576	4,542,039,883	Deferred Charges
Aktiva Lain-lain	2.j, 14	1,037,105,240,348	853,611,489,658	Other Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>4,454,894,775,926</u>	<u>4,598,023,180,312</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH AKTIVA		<u>8,075,577,985,664</u>	<u>7,717,419,342,820</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

R/152/1/04/07

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)
As of December 31, 2006 and 2005
(In Full Rupiah)**

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	15	1,594,859,022,539	1,199,206,284,203	Trade Payables
Hutang Pajak	16	120,935,371,465	173,736,026,813	Taxes Payable
Hutang Lain-lain	17	141,020,382,570	166,447,525,077	Other Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	2 c, 18	1,250,836,978,364	1,210,508,782,122	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	19	702,940,297,503	936,410,245,393	Unearned Revenues
Uang Muka Diterima	20	26,730,898,974	35,503,934,408	Advances Received
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21	1,442,817,438,288	1,157,420,702,213	Current Maturities of Long Term Loans
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>5,280,140,389,703</u>	<u>4,879,233,500,229</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Pajak Tangguhan	2 a, 36	3,570,491,924	2,842,954,033	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21	38,834,852,358	446,170,046,777	Long Term Loan
Obligasi Konversi	22	1,344,874,000,000	1,344,874,000,000	Net of Current Maturities
Kewajiban Imbalan Kerja	2 n, 37	632,891,892,449	555,162,148,678	Convertible Bonds
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	23	25,091,269,835	34,122,987,063	Employee Benefits Obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>2,045,262,506,566</u>	<u>2,383,172,136,551</u>	Other Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		<u>7,325,402,896,269</u>	<u>7,262,405,636,780</u>	Total Non Current Liabilities
HAK MINORITAS	2 b, 24	<u>(912,748,049)</u>	<u>(1,583,859,512)</u>	Total Liabilities
EKUITAS				MINORITY INTERESTS
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham				SHAREHOLDER'S EQUITY
Modal Dasar - 11.540.076 Saham				Share Capital - Par Value of Rp 1,000,000 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor - 6.826.564 Saham	25	6,826,564,000,000	6,826,564,000,000	Authorized Capital - 11,540,076 Shares
Tambahan Modal Disetor	26 a	8,402,079,001	8,402,079,001	Issued and Paid-up Capital - 6,826,564 Shares
Dana Setoran Modal	26 b	500,000,000,000	--	Additional Paid-in Capital
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2 d	4,477,903,120	4,723,576,392	Paid-in Capital Fund
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2 b, 2 j	3,996,580,005	3,996,580,005	Translation Adjustments
Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai Arus Kas	2 p, 41	(364,137,926)	(655,611,675)	Transaction Differences in Equity
Akumulasi Rugi		(6,591,988,586,755)	(6,386,433,058,171)	Changes of Subsidiaries
Jumlah Ekuitas		<u>751,087,837,445</u>	<u>456,597,565,552</u>	Unrealized Loss on Cash Flow Hedge Transactions
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>8,075,577,985,664</u></u>	<u><u>7,717,419,342,820</u></u>	Accumulated Losses
				Total Shareholder's Equity
				TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTERESTS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

R/152/1/04/07

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Rupiah Penuh)

**PTGARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Jasa Penerbangan	2.m, 27, 38	10,917,227,015,585	11,114,700,168,916	Airline
Lainnya	2.m, 27, 38	1,425,940,624,954	1,535,998,334,108	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>12,343,167,640,539</u>	<u>12,650,698,503,024</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional Penerbangan	2.m, 28	6,801,782,012,831	6,721,796,328,168	Flight Operations
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.m, 29	1,142,623,762,751	1,442,349,402,696	Maintenance and Overhaul
Bandara	2.m, 30	1,078,006,682,884	1,179,541,111,013	User Charges and Station Expenses
Pelayanan Penumpang	2.m, 31	1,028,497,705,326	1,054,018,251,094	Passenger Services
Tiket, Penjualan dan Promosi	2.m, 32	1,236,565,735,957	1,445,799,708,143	Ticketing, Sales and Promotion
Administrasi dan Umum	2.m, 33	912,921,458,477	913,329,098,747	General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi	2.j, 2.k	352,250,797,710	416,428,830,986	Depreciation and Amortization
Operasional Hotel	2.m	27,678,454,983	26,710,110,759	Hotel Operations
Operasional Jaringan	2.m	5,938,099,235	5,076,439,370	Network Operations
Beban Usaha Lainnya	2.m, 37	135,629,882,547	113,720,730,981	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>12,721,894,592,700</u>	<u>13,318,770,011,957</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		<u>(378,726,952,161)</u>	<u>(668,071,508,933)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan Penjualan Aktiva	7, 12	185,642,253,401	85,292,950,306	Gain on Sale of Assets
Beban Bunga	2.m, 34	(175,118,977,024)	(146,184,765,833)	Interest Expense
Keuntungan Selisih Kurs Mata				
Uang Asing - Bersih	2.d	121,031,105,498	(71,799,323,540)	Gain on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga	2.m, 4, 5	38,507,520,659	34,710,453,407	Interest Income
Bagian Laba Bersih Investasi				Equity in Net Income of
Jangka Panjang	2.i, 10	9,515,839,454	17,967,373,277	Long Term Investments
Laba Penjualan Investasi		-	45,454,661,215	Gain on Sale of Investments
Kerugian Penurunan Nilai Aktiva	2.j, 14	(7,756,413,128)	(33,077,401,744)	Loss on Impairment of Assets
Lain-lain - Bersih	35	79,976,084,415	50,893,921,574	Others - Net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>251,797,413,274</u>	<u>(16,742,131,338)</u>	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(126,929,538,887)</u>	<u>(684,813,640,271)</u>	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2.o, 36			TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak Kini		(45,618,529,598)	(56,486,328,225)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(23,745,064,494)	52,735,907,425	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		<u>(69,363,594,092)</u>	<u>(3,750,420,800)</u>	Total Tax Expense
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS		<u>(196,293,132,979)</u>	<u>(688,564,061,071)</u>	LOSS BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2.b, 24	<u>(783,689,680)</u>	<u>97,615,172</u>	MINORITY INTERESTS
RUGI BERSIH		<u>(197,076,822,659)</u>	<u>(688,466,445,899)</u>	NET LOSS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI**
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

R/136-S/7/04/08

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.e, 4	2,948,133,686,367	1,267,305,110,772	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.i, 5	11,621,654,000	48,306,000,000	Short Term Investments
Piutang Usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 260.572.903.748 dan Rp 260.591.672.003 per 31 Desember 2007 dan 2006)	2.f, 6.a	1,122,036,825,563	836,338,899,839	Trade Receivables (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 260,572,903,748 and Rp 260,591,672,003 as of December 31, 2007 and 2006)
Penyertaan Modal Pemerintah yang Akan Diterima	26.b	--	500,000,000,000	Accrued Government Equity Participation
Piutang Lain-lain - Bersih	2.f, 6.b	9,884,771,208	7,655,611,717	Other Receivables - Net
Persediaan - Bersih	2.g, 7	396,978,746,331	362,643,972,695	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 8	39,544,921,231	36,039,186,842	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.h, 9	867,267,224,613	562,394,427,873	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>5,395,567,829,313</u>	<u>3,620,683,209,738</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aktiva Pajak Tangguhan	2.o, 36	295,875,692,406	279,546,574,383	Deferred Tax Assets
Investasi Jangka Panjang	2.i, 10	149,426,688,410	138,030,518,153	Long Term Investments
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.i, 11	86,908,812,671	86,908,812,671	Other Long Term Investments
Aktiva Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.924.013.293.062 dan Rp 3.746.204.205.235 per 31 Desember 2007 dan 2006)	2.j, 2.k, 12	2,620,905,093,866	2,907,233,001,795	Property and Equipment (Net of accumulated depreciation of Rp 3,924,013,293,062 and Rp 3,746,204,205,235 as of December 31, 2007 and 2006)
Beban Tangguhan	2.l, 13	4,137,451,376	6,070,628,576	Deferred Charges
Aktiva Lain-lain	2.j, 14	1,344,665,558,626	1,037,105,240,348	Other Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>4,501,919,297,355</u>	<u>4,454,894,775,926</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH AKTIVA		<u>9,897,487,126,668</u>	<u>8,075,577,985,664</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

R/136-S/7/04/08

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Lanjutan)**
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)**
As of December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	15	1,861,938,016,517	1,594,859,022,539	Trade Payables
Hutang Pajak	16	84,804,782,025	120,935,371,465	Taxes Payable
Hutang Lain-lain	17	176,142,411,200	141,020,382,570	Other Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	2.c, 18	1,690,175,483,288	1,250,836,978,364	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	19	779,674,376,969	702,940,297,503	Unearned Revenues
Uang Muka Diterima	20	200,081,432,606	26,730,898,974	Advances Received
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21	1,494,996,624,280	1,442,817,438,288	Current Maturities of Long Term Loans
Jumlah Kewajiban Lancar		6,287,813,126,885	5,280,140,389,703	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.o, 36	3,386,921,430	3,570,491,924	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21	31,522,862,585	38,834,852,358	Long Term Loans- Net of Current Maturities
Obligasi Konversi	22, 25	1,018,809,000,000	1,344,874,000,000	Convertible Bonds
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.n, 37	704,417,397,010	632,891,892,449	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	23	21,201,702,453	25,091,269,835	Other Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		1,779,337,883,478	2,045,262,506,566	Total Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		8,067,151,010,363	7,325,402,896,269	Total Liabilities
HAK MINORITAS	2.b, 24	1,155,651,418	(912,748,049)	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				SHAREHOLDER'S EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham				Share Capital - Par Value of Rp 1,000,000 per Share
Modal Dasar - 11.540.076 Saham				Authorized Capital - 11,540,076 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 7.152.629 dan 6.826.564 Saham per 31 Desember 2007 dan 2006	25	7,152,629,000,000	6,826,564,000,000	Issued and Paid-up Capital - 7,152,629 and 6,826,564 Shares as of December 31, 2007 and 2006
Tambahan Modal Disetor	26.a	3,402,079,001	8,402,079,001	Additional Paid-in Capital
Dana Setoran Modal	26.b	1,000,000,000,000	500,000,000,000	Paid-in Capital Fund
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.d	3,675,042,053	4,477,903,120	Translation Adjustments
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2.b	3,996,580,005	3,996,580,005	Transaction Differences in Equity Changes of Subsidiaries
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai Arus Kas	2.p, 41	664,280,050	(364,137,926)	Unrealized Gain (Loss) on Cash Flow Hedge Transactions
Akumulasi Rugi		(6,340,186,516,222)	(6,591,988,586,755)	Accumulated Losses
Jumlah Ekuitas		1,829,180,464,887	751,087,837,445	Total Shareholder's Equity
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		9,897,487,126,668	8,075,577,985,664	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTERESTS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

R/136-S/7/04/08

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Jasa Penerbangan	2.m, 27, 38	12,661,405,342,330	10,917,227,015,585	Airline
Lainnya	2.m, 27, 38	1,552,084,303,029	1,425,940,624,954	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>14,213,489,645,359</u>	<u>12,343,167,640,539</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional Penerbangan	2.m, 28	7,271,032,162,126	5,801,782,012,831	Flight Operations
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.m, 29	1,750,441,419,082	1,142,623,762,751	Maintenance and Overhaul
Bandara	2.m, 30	1,107,141,240,004	1,078,006,682,884	User Charges and Station Expenses
Pelayanan Penumpang	2.m, 31	1,129,697,365,507	1,028,497,705,326	Passenger Services
Tiket, Penjualan dan Promosi	2.m, 32	1,345,738,650,419	1,236,565,735,957	Ticketing, Sales and Promotion
Administrasi dan Umum	2.m, 33	919,380,939,421	912,921,458,477	General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi	2.j, 2.k	345,480,505,624	352,250,797,710	Depreciation and Amortization
Operasional Hotel	2.m	32,148,695,297	27,678,454,983	Hotel Operations
Operasional Jaringan	2.m	6,003,606,969	5,938,099,235	Network Operations
Beban Usaha Lainnya	2.m, 37	136,896,768,596	135,629,882,547	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>14,043,961,353,045</u>	<u>12,721,894,592,700</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>169,528,292,314</u>	<u>(378,726,952,161)</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan Penjualan Aktiva	12	59,370,841,108	185,642,253,401	Gain on Sale of Assets
Beban Bunga	2.m, 34	(155,551,243,365)	(175,118,977,024)	Interest Expense
Keuntungan Selisih Kurs				Gain on Foreign Exchange -
Mata Uang Asing - Bersih	2.d	21,594,535,490	121,031,105,498	Net
Penghasilan Bunga	2.m, 4, 5	35,187,256,446	38,507,520,659	Interest Income
Bagian Laba Bersih Investasi				Equity in Net Income of
Jangka Panjang	2.i, 10	12,624,132,052	9,515,839,454	Long Term Investments
Pemulihan (Penurunan) Nilai				Recovery (Impairment) of
Aktiva	2.j, 14	44,339,573,054	(7,756,413,128)	Assets
Lain-lain - Bersih	35	34,360,127,963	79,976,084,415	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>131,925,222,748</u>	<u>251,797,413,274</u>	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>301,453,515,062</u>	<u>(126,929,538,887)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2.o, 36			TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak Kini		(57,729,486,984)	(45,618,529,598)	Current Tax
Pajak Tangguhan		16,512,688,515	(23,745,064,494)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		<u>(41,216,798,469)</u>	<u>(69,363,594,092)</u>	Total Tax Expense
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		<u>260,236,716,593</u>	<u>(196,293,132,979)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2.b, 24	<u>(2,176,090,860)</u>	<u>(783,689,680)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA (RUGI) BERSIH		<u>258,060,625,733</u>	<u>(197,076,822,659)</u>	NET INCOME (LOSS)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan kembali - Catatan 51/ As restated - Note 51)	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.722.491.504.933	3g,4	2.601.788.985.919	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.000.000.000	3h,5	14.600.000.000	Short-term investments
Piutang usaha		3j,6		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	16.800.344.951	3f,44	14.441.722.512	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 300.987.097.923 tahun 2009 dan Rp 319.813.484.264 tahun 2008	1.049.809.886.779		817.391.352.689	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 300,987,097,923 in 2009 and Rp 319,813,484,264 in 2008
Piutang lain-lain	15.797.503.450	3j,7	66.138.049.119	Other accounts receivable
Persediaan	618.117.614.050	3k,8	516.171.992.253	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	643.073.930.815	3l,9	548.971.641.603	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	135.438.158.835	3x,10	46.940.954.814	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	4.212.528.943.813		4.626.444.698.909	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	1.641.837.903.955	3q,11	1.191.229.965.063	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	1.791.135.962.976	12	1.901.609.279.220	Advances for purchase of aircraft
Aset pajak tangguhan	53.906.113.305	3x,43	60.145.710.019	Deferred tax assets
Investasi saham	213.853.933.744	3h,13	205.566.587.099	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.866.805.724.244 tahun 2009 dan Rp 6.923.184.540.305 tahun 2008	6.374.882.265.648	3n,3o,14	6.552.911.158.504	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,866,805,724,244 in 2009 and Rp 6,923,184,540,305 in 2008
Properti Investasi	170.997.091.579	3m,15	176.905.210.500	Investments property
Beban tangguhan	20.607.086.572	3r,16	23.989.504.081	Deferred charges
Aset lain-lain	322.673.935.636	3d,17	565.029.290.097	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.589.894.293.415		10.677.386.704.583	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	14.802.423.237.228		15.303.831.403.492	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 - LanjutanPT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 - Continued

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan kembali - Catatan 51/ As restated - Note 51)	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	218.634.569.901	18	10.000.374.190	Bank loans
Hutang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	48.754.066.876		68.931.330.601	Related parties
Pihak ketiga	1.218.182.894.813		2.000.596.742.329	Third parties
Hutang lain-lain	261.995.310.407	20	232.916.627.843	Other accounts payable
Hutang pajak	75.814.553.473	3x,21	80.056.356.661	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.379.303.983.962	22	1.378.339.878.594	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	564.416.807.990	3s,3t,23	717.132.149.709	Unearned revenues
Uang muka diterima	48.945.872.196		92.280.137.265	Advances received
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.285.737.277.610	24	1.436.331.958.647	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	850.525.703.696	3p,25	786.388.714.731	Lease liabilities
Kewajiban estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	395.366.505.884	3w,27	282.180.009.796	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost
Jumlah Kewajiban Lancar	6.347.677.546.808		7.085.154.280.368	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Noncurrent maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.015.868.855.215	24	35.214.486.204	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	2.366.768.202.502	3p,25	3.747.805.135.412	Lease liabilities
Kewajiban estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	255.331.459.294	3w,27	450.119.018.118	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost
Obligasi konversi	-	29	1.018.809.000.000	Convertible bonds
Kewajiban pajak tangguhan	261.422.388.901	3x,43	391.243.021.352	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.257.551.015.829	3u,28	1.129.236.227.586	Post-employment benefits obligation
Kewajiban tidak lancar lain	76.780.192.070	26	30.269.413.421	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	5.233.722.113.811		6.802.696.302.093	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	6.952.962.208	3b,30	49.445.695.768	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 15.000.000 saham tahun 2009 dan 2008				Authorized - 15,000,000 shares in 2009 and 2008
Modal ditempatkan dan disetor - 9.120.498 saham tahun 2009 dan 8.152.629 saham tahun 2008	9.120.498.000.000	31	8.152.629.000.000	Issued and paid-up capital - 9,120,498 shares in 2009 and 8,152,629 shares in 2008
Tambahan modal disetor	8.402.079.001	32	8.402.079.001	Additional paid-up capital
Surplus revaluasi	1.515.532.778.739	3n, 33	1.672.668.664.694	Revaluation surplus
Kerugian belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	-	3y,46	(10.782.743.044)	Unrealized loss on cash flow hedge
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8.929.403.520	3e	4.655.506.916	Translation adjustments
Defisit	(7.439.291.646.859)		(8.461.037.382.304)	Deficit
Jumlah Ekuitas	3.214.070.614.401		1.366.535.125.263	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14.802.423.237.228		15.303.831.403.492	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan kembali - Catatan 51/ As restated - Note 51)	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	13.699.415.347.424	3s,34	15.120.271.598.888	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	2.491.248.347.166	3s,34	2.466.617.770.723	Non-scheduled airline services
Lainnya	1.669.709.915.519	3s,34	1.762.786.050.493	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	17.860.373.610.109		19.349.675.420.104	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	8.096.690.036.626	3s,35	9.947.992.668.187	Flight operation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.075.848.476.321	3s,36	1.107.564.669.506	Maintenance and overhaul
Bandara	1.420.692.533.835	3s,37	1.308.783.692.010	User charge and station
Pelayanan penumpang	1.378.038.980.854	3s,38	1.105.282.817.175	Passenger service
Tiket, penjualan dan promosi	1.636.436.355.985	3s,39	1.562.715.530.374	Ticketing, sales and promotion
Administrasi dan umum	1.246.874.786.509	3s,40	1.250.336.897.062	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	1.609.914.343.125	3n,14	1.295.912.137.823	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja	260.620.060.208	3u,3w,28	196.990.877.391	Employee benefit expenses
Operasional transportasi	95.168.793.233	3s	110.142.388.768	Transportation operation
Operasional jaringan	70.266.678.020	3s	66.136.099.331	Network operation
Operasional hotel	51.533.649.797	3s	44.610.389.846	Hotel operation
Jumlah Beban Usaha	16.942.084.694.513		17.996.468.167.473	Total Operating Expenses
LABA USAHA	918.288.915.596		1.353.207.252.631	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	462.549.658.770	3e	(413.337.444.585)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	93.090.129.609	3s	107.037.342.906	Interest income
Beban penyisihan piutang lain-lain	(156.883.803.768)	3j,17	-	Provision for doubtful accounts
Biaya pesangon pegawai	(203.098.145.482)	3u,28	-	Employee severance cost
Beban bunga dan keuangan	(262.568.572.945)	3s,41	(377.968.483.540)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	11.847.775.343	42	350.340.258.189	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih	(55.062.958.473)		(333.928.327.030)	Other Charges - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	12.873.226.475	13	9.399.705.039	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	876.099.183.598		1.028.678.630.640	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3x,43		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(36.884.424.363)		(78.121.722.668)	Current tax
Pajak tangguhan	60.239.305.522		33.635.904.962	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	23.354.881.159		(44.485.817.706)	Total Tax Benefit (Expense)
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL	899.454.064.757		984.192.812.934	INCOME FROM NORMAL ACTIVITIES
POS LUAR BIASA	123.502.291.000	3v,29	-	EXTRAORDINARY ITEMS
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	1.022.956.355.757		984.192.812.934	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	(4.340.420.312)	3b,30	(9.144.186.736)	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	1.018.615.935.445		975.048.626.198	NET INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.177.383.233.771	3g,4	1.722.491.504.933	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	3x,5	11.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha		3x,6		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	18.780.248.019	3f,45	16.800.344.951	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 315.159.999.417 tahun 2010 dan Rp 300.987.097.923 tahun 2009	1.234.741.749.307		1.049.809.886.779	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 315,159,999,417 in 2010 and Rp 300,987,097,923 in 2009
Piutang lain-lain	56.219.980.315	3x,7	15.797.503.450	Other accounts receivable
Persediaan	607.193.889.315	3h,8	618.117.614.050	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	734.255.667.307	3i,9	643.073.930.815	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	68.447.560.484	3w,10	135.438.158.835	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	3.897.022.328.518		4.212.528.943.813	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	2.039.687.218.349	3p,3x,11	1.641.837.903.955	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	1.068.426.233.113	12	1.791.135.962.976	Advances for purchase of aircraft
Aset pajak tangguhan	223.294.465.167	3w,43	53.906.113.305	Deferred tax assets
Investasi saham	222.740.640.663	3j,13	213.853.933.744	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.521.354.906.213 tahun 2010 dan Rp 7.866.805.724.244 tahun 2009	5.602.508.956.465	3m,3n,3o,14	6.374.882.265.648	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,521,354,906,213 in 2010 and Rp 7,866,805,724,244 in 2009
Properti Investasi	172.626.740.470	3i,15	170.997.091.579	Investments property
Beban tangguhan	35.580.408.211	3q,16	20.607.086.572	Deferred charges
Aset lain-lain	404.130.930.223	17	322.673.935.636	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.768.995.592.661		10.589.894.293.415	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	13.666.017.921.179		14.802.423.237.228	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	316.719.689.917	18	218.634.569.901	Bank loans
Hutang usaha		3y,19		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	37.676.755.520	45	48.754.066.876	Related parties
Pihak ketiga	1.116.418.222.014		1.218.182.894.813	Third parties
Hutang lain-lain	278.255.780.663	3y,20	261.995.310.407	Other accounts payable
Hutang pajak	88.865.454.714	3w,21	75.814.553.473	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.177.920.284.617	22	1.379.303.983.962	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.016.093.074.685	3r,3s,23	564.416.807.990	Unearned revenues
Uang muka diterima	18.218.598.456		48.945.872.196	Advances received
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Pinjaman jangka panjang	283.354.152.241	3y,24	1.285.737.277.610	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	542.952.462.691	3o,3y,25	850.525.703.696	Lease liabilities
Kewajiban estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	364.800.997.421	3v,3y,27	395.366.505.884	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost
Jumlah Kewajiban Lancar	5.241.275.472.939		6.347.677.546.808	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Noncurrent maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.617.202.334.913	3y,24	1.015.868.855.215	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.742.957.090.777	3o,3y,25	2.366.768.202.502	Lease liabilities
Kewajiban estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	210.240.457.343	3v,3y,27	255.331.459.294	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost
Kewajiban pajak tangguhan	11.209.231.023	3w,43	261.422.388.901	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.354.176.971.347	3t,28	1.257.551.015.829	Post-employment benefits obligation
Kewajiban tidak lancar lain	19.500.353.868	26	76.780.192.070	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	4.955.286.439.271		5.233.722.113.811	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	12.194.313.088	3b,30	6.952.962.208	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp 500 saham masing-masing untuk saham seri A Dwiwarna dan saham seri B tahun 2010 dan Rp 1.000.000 per saham tahun 2009				Rp 500 par value per share in 2010 for Series A Dwiwarna share and Series B shares, and Rp 1,000,000 par value per share in 2009
Modal dasar - 1 saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham seri B tahun 2010 dan 15.000.000 saham tahun 2009				Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares in 2010, and 15,000,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 18.240.995.999 saham seri B tahun 2010 dan 9.120.498 saham tahun 2009	9.120.498.000.000	31	9.120.498.000.000	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna shares and 18,240,995,999 Series B shares in 2010 and 9,120,498 shares in 2009
Tambahan modal disetor	8.402.079.001	32	8.402.079.001	Additional paid-up capital
Surplus revaluasi	1.146.751.374.799	3m,33	1.515.532.778.739	Revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	12.499.994.402	3e	8.929.403.520	Translation adjustments
Defisit	(6.830.889.752.321)		(7.439.291.646.859)	Deficit
Jumlah Ekuitas	3.457.261.695.881		3.214.070.614.401	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	13.666.017.921.179		14.802.423.237.228	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	15.920.392.099.274	3r,34	13.699.415.347.424	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	2.013.752.599.509	3r,34	2.491.248.347.166	Non-scheduled airline services
Lainnya	1.600.186.781.721	3r,34	1.669.709.915.519	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	19.534.331.480.504		17.860.373.610.109	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	9.978.232.688.415	3r,35	8.096.690.036.626	Flight operation
Tiket, penjualan dan promosi	1.753.244.759.714	3r,36	1.636.436.355.985	Ticketing, sales and promotion
Penyusutan dan amortisasi	1.647.951.805.359	3m,14,17	1.609.914.343.125	Depreciation and amortization
Pelayanan penumpang	1.587.014.476.658	3r,37	1.378.038.980.854	Passenger service
Bandara	1.496.930.784.245	3r,38	1.420.692.533.835	User charge and station
Administrasi dan umum	1.370.474.991.002	3r,39	1.246.874.786.509	General and administrative
Pemeliharaan dan perbaikan	1.221.770.659.965	3r,40	1.075.848.476.321	Maintenance and overhaul
Beban imbalan kerja	310.065.847.259	3r,28	260.620.060.208	Employee benefit expenses
Operasional transportasi	104.417.683.373	3r	95.168.793.233	Transportation operation
Operasional jaringan	76.989.875.964	3r	70.266.678.020	Network operation
Operasional hotel	54.397.260.254	3r	51.533.649.797	Hotel operation
Jumlah Beban Usaha	19.601.490.832.208		16.942.084.694.513	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(67.159.351.704)		918.288.915.596	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas jual dan sewa-balik	162.822.529.046	3o, 49	65.065.157.045	Gain on sale and leaseback
Keuntungan atas kurs mata uang asing - bersih	133.200.734.169	3e	462.549.658.770	Gain on foreign exchange - net
Biaya pesangon pegawai	68.468.392.713	3r,28	(203.098.145.482)	Employee severance cost
Penghasilan bunga	58.233.652.511	3r	93.090.129.609	Interest income
Beban penyisihan piutang lain-lain	-	3u,17	(156.883.803.768)	Provision for doubtful accounts
Beban pajak sehubungan dengan SKP & SPT Pembedaan	(110.555.634.184)	21	-	Tax expense related to tax assessment letter and revised tax annual return
Beban bunga dan keuangan	(165.247.491.059)	3r,3y,41	(262.568.572.945)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	(20.803.571.476)	42	(53.217.381.702)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	126.118.611.720		(55.062.958.473)	Other Income (Charges) - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	16.886.008.365	13	12.873.226.475	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	75.845.268.381		876.099.183.598	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(46.282.481.774)	3w,43	(36.884.424.363)	Current tax
Pajak tangguhan	263.544.234.663		60.239.305.522	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak	217.261.752.889		23.354.881.159	Total Tax Benefit
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL	293.107.021.270		899.454.064.757	INCOME FROM NORMAL ACTIVITIES
POS LUAR BIASA	225.044.156.621	3u,24,25,29	123.502.291.000	EXTRAORDINARY ITEMS
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	518.151.177.891		1.022.956.355.757	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	(2.629.322.200)	3b,30	(4.340.420.312)	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	515.521.855.691		1.018.615.935.445	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		3aa,44		EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)
Dasar	28		62	Basic
Dilusi	-		56	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		31 Desember/December 31, 2012		1 Januari/January 1, 2011/ 31 Desember/December 31, 2010 *)	
		Kuasi-reorganisasi/ Quasi-reorganization			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	Sesudah/ After **)	Sebelum/ Before *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	USD
		USD	USD		
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	5,43	325.784.942	417.252.577	130.951.315	
Piutang usaha					
Pihak-pihak berelasi	6,43	7.109.221	41.207.537	31.621.930	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.503.631 per 31 Desember 2012, USD 34.761.223 per 31 Desember 2011 dan USD 35.052.831 per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		122.361.877	134.212.244	107.797.712	
Piutang lain-lain	7	7.877.613	3.431.179	6.252.917	
Persediaan - bersih	8	83.443.877	86.580.138	67.408.623	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	84.809.542	71.886.980	70.416.120	
Pajak dibayar dimuka	10	5.179.146	2.696.115	7.612.898	
Jumlah Aset Lancar		636.566.218	757.266.770	422.061.515	
ASET TIDAK LANCAR					
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	11,45	461.933.812	340.844.829	244.361.189	
Uang muka pembelian pesawat	12	497.157.419	227.454.292	118.832.859	
Investasi pada entitas asosiasi	13	16.517.489	15.509.391	14.138.616	
Aset pajak tangguhan	10	11.462.857	27.260.144	40.311.170	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 948.327.602 per 31 Desember 2012, USD 845.526.138 per 31 Desember 2011 dan USD 838.014.106 per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	14,51	798.079.135	667.662.863	643.008.375	
Properti investasi	15	18.912.898	18.230.877	19.200.175	
Aset tak berwujud - bersih	16	7.217.106	3.886.349	1.271.320	
Beban tangguhan - bersih		1.319.027	1.900.685	5.764.998	
Aset lain-lain - bersih	17,43	68.831.805	67.953.994	66.741.909	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.881.431.548	1.370.703.424	1.199.535.831	
JUMLAH ASET		2.517.997.766	2.127.970.194	1.621.597.346	
ASSETS					
CURRENT ASSETS					
Cash and cash equivalents					
Trade accounts receivable					
Related parties					
Third parties - net of allowance for impairment loss of USD 1,503,631 at December 31, 2012, USD 34,761,223 at December 31, 2011 and USD 35,052,831 at January 1, 2011/ December 31, 2010					
Other accounts receivable					
Inventories - net					
Advances and prepaid expenses					
Prepaid taxes					
Total Current Assets					
NON CURRENT ASSETS					
Maintenance reserve fund and security deposits					
Advances for purchase of aircraft					
Investments in associates					
Deferred tax assets					
Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 948,327,602 at December 31, 2012, USD 845,526,138 at December 31, 2011 and USD 838,014,106 at January 1, 2011/ December 31, 2010					
Investment properties					
Intangible asset - net					
Deferred charges - net					
Other assets - net					
Total Non Current Assets					
TOTAL ASSETS					

*) Disajikan kembali - Catatan 49

**) Sesudah kuasi - Note 50

*) As restated - Note 49

**) After quasi - Note 50

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 USD	1 Januari/January 1, 2012/ 31 Desember/December 31, 2011 Kuasi-reorganisasi/ Quasi-reorganization		1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) USD							
		Sesudah/ After **)	Sebelum/ Before *)								
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES					
Utang bank	18,43	5.651.251	639.391	639.391	35.226.303	Bank loans					
Utang usaha						Trade accounts payable					
Pihak-pihak berelasi	19,43	83.773.489	52.124.703	52.124.703	52.299.031	Related parties					
Pihak ketiga	19	89.696.142	63.036.417	63.036.417	76.062.105	Third parties					
Utang lain-lain	20	16.669.543	26.550.366	26.550.366	30.948.255	Other accounts payable					
Utang pajak	10	20.407.652	12.630.711	12.630.711	9.883.820	Taxes payable					
Beban akrual	21	169.268.165	159.392.656	159.392.656	131.011.042	Accrued expenses					
Pendapatan diterima dimuka	22	162.270.578	158.862.887	158.862.887	100.400.165	Unearned revenues					
Utang muka diterima		20.417.066	8.753.128	8.753.128	2.026.319	Advances received					
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturity of long term liabilities					
Pinjaman jangka panjang	23,43	106.125.048	80.354.353	80.354.353	31.515.310	Long-term loans					
Liabilitas sewa pembiayaan	24	58.132.590	54.552.395	54.552.395	60.388.440	Lease liabilities					
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	26,45	21.795.528	28.937.597	28.937.597	40.574.018	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		754.207.052	645.834.604	645.834.604	570.334.808	Total Current Liabilities					
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Non current maturity of long-term liabilities:					
Pinjaman jangka panjang	23,43	294.822.442	185.858.816	185.858.816	179.869.018	Long-term loans					
Liabilitas sewa pembiayaan	24	148.220.008	139.707.314	139.707.314	194.422.982	Lease liabilities					
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	26,45	30.536.262	26.490.740	26.490.740	23.383.434	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost					
Liabilitas pajak tangguhan	10	15.019.898	3.559.838	3.559.838	1.246.717	Deferred tax liabilities					
Liabilitas imbalan kerja	27	152.987.113	156.236.485	156.236.485	154.070.790	Employee benefit obligations					
Liabilitas tidak lancar lainnya	25	7.244.913	2.521.236	2.521.236	1.608.921	Other non current liabilities					
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		648.830.636	514.374.429	514.374.429	554.601.862	Total Non Current Liabilities					
EKUITAS						EQUITY					
Modal saham - Nilai nominal Rp 459 saham per 31 Desember 2012 dan Rp 500 per saham per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing untuk saham seri A Dwiwarna dan saham seri B						Capital stock - Rp 459 par value per share at December 31, 2012 and Rp 500 per value per share at December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 for Series A Dwiwarna share and series B shares					
Modal dasar - 1 saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham seri B per 31 Desember 2012, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, and 1 Januari 2011/31 Desember 2010						Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares at December 31, 2012, January 1, 2012/ December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010					
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.640.995.999 saham Seri B per 31 Desember 2012, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 dan 1 saham Seri A Dwiwarna dan 18.240.995.999 saham Seri B per 1 Januari 2011/31 Desember 2010						Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna shares and 22,640,995,999 Series B at December 31, 2012, January 1, 2012/December 31, 2011 and 1 Series A Dwiwarna shares and 18,240,995,999 shares series B in January 1, 2011/December 31, 2010					
Tambahan modal disetor	28	1.146.031.889	1.146.031.889	2.291.936.892	2.049.030.852	Additional paid-in capital					
Komponen ekuitas lainnya	14,30	(149.237.597)	(183.804.332)	(100.010.418)	(108.485.498)	Other component of equity					
Opisi saham	31	1.148.451	-	2.278.677	-	Stock option					
Saldo laba (defisit)						Retained earnings (deficit)					
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka Kuasi-reorganisasi (Catatan 50)		110.598.370	-	(1.385.459.977)	(1.449.327.706)	Deficit amounting to USD 1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with Quasi-reorganization (Note 50)					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Kepentingan non pengendali	32	1.113.089.150	966.775.594	921.812.209	495.305.949	Equity attributable to owners of the company					
		1.870.928	985.567	985.567	1.354.727	Non controlling interest					
Jumlah Ekuitas		1.114.960.078	967.761.161	922.797.776	496.660.676	Total Equity					
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.517.997.766	2.127.970.194	2.083.006.809	1.621.597.346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ Notes	2012 USD	2011 *) USD	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	33	2.887.250.744	2.580.538.964	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	33	269.091.577	246.459.221	Non-scheduled airline services
Lainnya	33	316.126.641	269.330.220	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>3.472.468.962</u>	<u>3.096.328.405</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	34	1.908.975.113	1.750.918.352	Flight operations
Tiket, penjualan dan promosi	35	317.443.935	265.239.707	Ticketing, sales and promotion
Pelayanan penumpang	36	263.949.418	261.326.123	Passenger services
Bandara	37	240.479.502	222.389.175	User charges and station
Administrasi dan umum	38	213.737.827	198.258.565	General and administrative
Pemeliharaan dan perbaikan	39	288.853.664	248.166.721	Maintenance and overhaul
Operasional transportasi		18.290.868	16.282.577	Transportation operation
Operasional jaringan		16.883.310	13.579.030	Network operation
Operasional hotel		25.809.070	6.957.658	Hotel operation
Beban lain-lain - bersih	41	9.974.151	20.862.909	Other charges - net
Jumlah Beban Usaha		<u>3.304.396.858</u>	<u>3.003.980.817</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>168.072.104</u>	<u>92.347.588</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba bersih asosiasi	13	1.927.546	1.648.960	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan		6.755.823	22.738.090	Finance income
Beban keuangan	40	<u>(25.224.919)</u>	<u>(19.801.370)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		<u>151.530.554</u>	<u>96.933.268</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	10	<u>(40.687.981)</u>	<u>(32.707.732)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>110.842.573</u>	<u>64.225.536</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	30	46.729.409	10.145.598	Gain on revaluation of property and equipment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3.845.700)	(1.167.245)	Exchange differences on translating foreign operations
Pajak penghasilan terkait		<u>(8.316.974)</u>	<u>(503.273)</u>	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain-lain - bersih		<u>34.566.735</u>	<u>8.475.080</u>	Total other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>145.409.307</u>	<u>72.700.616</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		110.598.370	63.867.730	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	32	<u>244.203</u>	<u>357.806</u>	Non controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		<u>110.842.573</u>	<u>64.225.536</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		144.523.946	73.069.776	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	32	<u>885.361</u>	<u>(369.160)</u>	Non controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u>145.409.307</u>	<u>72.700.616</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42			EARNING PER SHARE - attributable to owners of the parent company
Dasar		0,0049	0,0029	Basic
Dilusi		0,0049	0,0029	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 49

*) As restated - Note 49

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013

		31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Catatan/ Notes	USD	USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,45	475.260.630	325.784.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivables
Pihak berelasi	6,45	4.034.966	5.085.143	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 2.968.386 pada 31 Desember 2013 dan USD 1.503.631 pada 31 Desember 2012		135.946.397	124.385.955	Third parties - net of allowance for impairment loss of USD 2,968,386 in December 31, 2013 and USD 1,503,631 in December 31, 2012
Piutang lain-lain	7	8.745.081	7.877.613	Other receivables
Persediaan - bersih	8	90.328.457	83.443.877	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	89.243.446	84.809.542	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10	15.574.946	5.179.146	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		819.133.923	636.566.218	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	11,47,48	617.623.057	461.933.812	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	12	500.366.436	497.157.419	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	13	17.459.916	16.517.489	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	10	26.209.085	11.462.857	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 1.026.833.500 pada 31 Desember 2013 dan USD 948.246.186 pada 31 Desember 2012	14	863.098.897	798.079.135	Property and equipment net of accumulated depreciation of USD 1,026,833,500 in December 31, 2013 and USD 948,246,186 in December 31, 2012
Properti investasi	15	22.020.790	18.912.898	Investment properties
Aset takberwujud - bersih	16	6.822.881	7.217.106	Intangible assets - net
Beban tangguhan - bersih		7.219.535	1.319.027	Deferred charges - net
Aset lain-lain - bersih	17,45	73.830.432	68.831.805	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.134.651.029	1.881.431.548	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		2.953.784.952	2.517.997.766	TOTAL ASSETS

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 - Lanjutan

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	18,45	45.222.668	5.651.251	Loan from banks and financial institution
Utang usaha				Trade accounts payables
Pinak-pihak berelasi	19,45	122.293.726	83.773.489	Related parties
Pinak ketiga		83.892.550	89.696.142	Third parties
Utang lain-lain	20	16.271.886	16.669.543	Other payables
Utang pajak	10	17.037.776	20.407.652	Taxes payable
Beban akrual	21	160.967.081	169.268.165	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	22	169.265.396	162.270.578	Unearned revenues
Uang muka diterima		20.534.373	20.417.066	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities
Pinjaman jangka panjang	23,45	280.075.641	106.125.048	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	24	53.268.680	58.132.590	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	25	15.060.990	21.795.528	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		983.890.767	754.207.052	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Non current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	23,45	324.619.850	294.822.442	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	24	138.482.264	148.220.008	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	25	55.191.260	30.536.262	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Utang obligasi	26	162.850.383	-	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	10	16.987.753	15.019.898	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	28	128.743.051	152.987.113	Employment benefits obligation
Liabilitas tidak lancar lainnya	26	25.871.507	7.244.913	Other non current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		852.746.068	648.830.636	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp 459 per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				Rp 459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.640.995.999 saham Seri B	29	1.146.031.889	1.146.031.889	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna shares and 22,640,995,999 Series B
Tambahan modal disetor	30	4.548.037	4.548.037	Additional paid-in capital
Opsi saham	32	2.770.970	1.148.451	Stock option
Saldo laba				Retained earnings
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 52)				Deficit amounting to USD 1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi reorganization (Note 52)
- Dicadangkan	32	5.529.919	-	- Appropriated
- Belum dicadangkan		118.391.074	110.598.370	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	14,31	(161.593.912)	(149.237.597)	Other component of equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		1.115.677.977	1.113.089.150	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	33	1.470.140	1.870.928	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.117.148.117	1.114.960.078	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.953.784.952	2.517.997.766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013

	Catatan/ Notes	2013 USD	2012 USD	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	35	3.170.086.191	2.887.250.744	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	35	215.965.887	269.091.577	Non-scheduled airline services
Lainnya	35	330.024.508	316.126.641	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>3.716.076.586</u>	<u>3.472.468.962</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	36	2.244.840.144	1.908.975.113	Flight operations
Tiket, penjualan dan promosi	37	335.842.135	317.443.935	Ticketing, sales and promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	41	288.213.715	288.853.664	Maintenance and overhaul
Pelayanan penumpang	38	283.500.861	263.949.418	Passenger services
Bandara	39	266.998.356	240.479.502	User charges and station
Administrasi dan umum	40	218.772.364	213.737.827	General and administrative
Operasional hotel		33.758.910	25.809.070	Hotel operation
Operasional transportasi		19.816.371	18.290.868	Transportation operation
Operasional jaringan		18.007.374	16.883.310	Network operation
Jumlah Beban Usaha		<u>3.709.750.230</u>	<u>3.294.422.707</u>	Total Operating Expenses
BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN				OTHER (INCOME) CHARGES
Keuntungan selisih kurs		(47.928.641)	(9.449.819)	Gain on foreign exchange
Lain-lain	42	(2.193.278)	19.423.970	Others
Bersih		<u>(50.121.919)</u>	<u>9.974.151</u>	Net
LABA USAHA		<u>56.448.275</u>	<u>168.072.104</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba bersih asosiasi	13	1.860.416	1.927.546	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan		10.347.000	6.755.823	Finance income
Beban keuangan	43	(59.840.088)	(25.224.919)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		<u>8.815.603</u>	<u>151.530.554</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	10	<u>2.384.777</u>	<u>(40.687.981)</u>	TAX BENEFITS (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>11.200.380</u>	<u>110.842.573</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih		14.647.651	46.729.409	Gain on revaluation of property and equipment - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(26.863.018)	(3.845.700)	Exchange differences on translating foreign operations
Pajak penghasilan terkait		1.580.507	(8.316.974)	Related income tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain-lain		<u>(10.634.860)</u>	<u>34.566.735</u>	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>565.520</u>	<u>145.409.308</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.038.843	110.598.370	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	33	161.537	244.203	Non controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>11.200.380</u>	<u>110.842.573</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		966.308	144.523.947	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	33	(400.788)	885.361	Non controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>565.520</u>	<u>145.409.308</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR -				EARNING PER SHARE - BASIC
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	44	0,00049	0,00488	attributable to owner of the parent company

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014, 2013 AND JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012

		31 Desember/ December 31, 2014 USD	31 Desember/ December 31, 2013 *) USD	1 Januari/ January 1, 2013/ 31 Desember/ December 31, 2012 *) USD	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,46	434.327.498	480.429.053	334.081.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak berelasi	7,46	2.747.485	3.895.720	4.442.106	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 6.599.637 pada 31 Desember 2014, USD 2.844.443 pada 31 Desember 2013 dan USD 1.562.838 pada 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012		117.876.342	141.661.109	131.345.666	Third parties - net of allowance for impairment loss of USD 6,599,637 in December 31, 2014, USD 2,844,443 in December 31, 2013 and USD 1,562,838 in January 1, 2013/ December 31, 2012
Piutang lain-lain	8	8.349.932	9.158.363	8.068.782	Other receivables
Persediaan - bersih	9	85.204.399	91.325.429	84.309.102	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	134.765.800	90.118.503	85.886.470	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	27.243.487	19.934.137	9.728.588	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		810.514.943	836.522.314	657.862.675	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	12,49,50	786.933.317	617.623.057	461.933.812	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	13	388.883.491	500.366.435	497.157.419	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	14	545.647	972.087	1.179.564	Investments in associates
Aset pajak tangguhan		107.412.835	29.535.572	15.602.076	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 1.188.605.633 pada 31 Desember 2014, USD 1.058.880.732 pada 31 Desember 2013 dan USD 985.069.094 pada 1 Januari 2013/31 Desember 2012	15	922.994.362	895.017.840	826.747.800	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 1,188,605,633 in December 31, 2014, USD 1,058,880,732 in December 31, 2013 and USD 985,069,094 in January 1, 2013/December 31, 2012
Properti investasi	16	26.818.510	22.020.790	18.912.898	Investment properties
Aset takberwujud - bersih	17	6.047.329	6.822.881	7.217.106	Intangible assets - net
Beban tangguhan - bersih		5.411.785	7.275.144	1.690.740	Deferred charges - net
Aset lain-lain - bersih	18,46	45.253.759	76.557.086	71.976.243	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.290.301.035	2.156.190.892	1.902.417.658	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		3.100.815.978	2.992.713.206	2.560.280.333	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 5

*) As restated - Note 5

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
- Lanjutan

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014, 2013 AND JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012
- Continued

		31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 *)	1 Januari/ January 1, 2013/ 31 Desember/ December 31, 2012 *)	
	Catatan/ Notes	USD	USD	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	19,46	75.312.110	45.222.668	5.651.251	Loan from banks and financial institution
Utang usaha					Trade accounts payables
Pihak-pihak berelasi	20,46	111.563.071	120.771.564	80.037.958	Related parties
Pihak ketiga		104.026.360	86.179.810	90.700.694	Third parties
Utang lain-lain	21	24.196.608	20.988.151	22.119.524	Other payables
Utang pajak	11	18.458.721	18.002.338	21.502.264	Taxes payable
Beban akrual	22	224.597.949	169.670.785	175.064.453	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	23	210.488.910	169.265.396	162.270.578	Unearned revenues
Uang muka diterima		29.581.017	20.593.426	20.631.988	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities
Pinjaman jangka panjang	24,46	368.945.183	280.075.641	106.125.048	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	25	12.933.174	53.268.680	58.132.590	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	26	39.262.253	15.060.990	21.795.528	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.219.365.356	999.099.449	764.031.876	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Non current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	24,46	446.699.347	327.040.065	297.873.115	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	25	105.965.183	138.482.264	148.220.008	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	26	73.526.187	55.191.260	30.536.262	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Utang obligasi	27	159.758.003	162.850.383	-	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	11	2.997.485	16.987.753	15.019.898	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	29	140.352.566	141.410.675	168.489.755	Employment benefits obligation
Liabilitas tidak lancar lainnya	28	35.439.331	25.871.293	7.244.913	Other non current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		964.738.102	867.833.693	667.383.951	Total Non Current Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Capital stock -
Nilai nominal Rp 459 per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B					Rp 459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B					Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.868.926.632 saham Seri B per 31 Desember 2014 dan 22.640.995.999 per 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012	30	1.309.433.569	1.146.031.889	1.146.031.889	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna shares and Series B share of 25,868,926,632 at December 31, 2014 and 22,640,995,999 at December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012
Tambahan modal disetor	31	(33.948.489)	4.548.037	4.548.037	Additional paid-in capital
Opsi saham	33	2.770.970	2.770.970	1.148.451	Stock option
Saldo laba					Retained earnings
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 54)					Deficit amounting USD 1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi reorganization (Notes 54)
- Dicadangkan	34	6.081.861	5.529.919	-	- Appropriated
- Belum dicadangkan		(259.912.147)	113.681.099	106.926.120	- Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	15,32	(120.487.161)	(163.951.715)	(149.937.390)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		903.938.603	1.108.610.199	1.108.717.107	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	35	12.773.917	17.169.865	20.147.399	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas		916.712.520	1.125.780.064	1.128.864.506	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.100.815.978	2.992.713.206	2.560.280.333	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 5

*) As restated - Note 5

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 USD	Catatan/ Notes	2013 *) USD	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	3.384.255.386	36	3.170.086.191	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	203.902.498	36	215.965.887	Non-scheduled airline services
Lainnya	345.372.388	36	373.398.159	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>3.933.530.272</u>		<u>3.759.450.237</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	2.562.248.361	37	2.244.840.144	Flight operations
Tiket, penjualan dan promosi	354.841.560	38	335.842.135	Ticketing, sales and promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	420.886.843	39	287.126.405	Maintenance and overhaul
Pelayanan penumpang	302.933.051	40	283.416.382	Passenger services
Bandara	338.999.993	41	297.019.335	User charges and station
Administrasi dan umum	246.049.326	42	227.003.116	General and administrative
Operasional hotel	34.077.718		33.758.910	Hotel operation
Operasional transportasi	17.798.905		19.816.371	Transportation operations
Operasional jaringan	16.763.284		18.007.374	Network operation
Jumlah Beban Usaha	<u>4.294.599.041</u>		<u>3.746.830.172</u>	Total Operating Expenses
BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING (INCOME) CHARGES
Keuntungan selisih kurs	(7.065.398)		(48.278.916)	Gain on foreign exchange
Lain-lain	145.308.635	43	(2.043.084)	Others
Bersih	<u>38.244.237</u>		<u>(50.322.000)</u>	Net
LABA (RUGI) USAHA	<u>(399.313.006)</u>		<u>62.942.065</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Bagian laba bersih asosiasi	4.193		26.546	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan	12.091.904		10.553.426	Finance income
Beban keuangan	(73.321.080)	44	(59.868.324)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(460.537.989)</u>		<u>13.653.713</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>88.563.047</u>		<u>(70.707)</u>	TAX BENEFITS (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(371.974.942)</u>		<u>13.583.006</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai arus kas	(29.770)		-	Unrealized gain on cash flows hedge transaction
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	53.298.802		14.647.651	Gain on revaluation of property and equipment - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(8.660.298)		(33.733.084)	Exchange differences on translating foreign operations
Pajak penghasilan terkait	(6.606.490)		1.580.507	Related income tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain-lain	<u>38.002.244</u>		<u>(17.504.926)</u>	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(333.972.698)</u>		<u>(3.921.920)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(373.041.305)		10.786.159	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	1.066.363	35	2.796.847	Non controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(371.974.942)</u>		<u>13.583.006</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(329.576.750)		(944.387)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(4.395.948)	35	(2.977.533)	Non controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(333.972.698)</u>		<u>(3.921.920)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR -				EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,01492)	45	0,00048	attributable to owner of the parent company

*) Disajikan kembali - Catatan 5

*) As restated - Note 5

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan kembali - Catatan 2/ As restated - Note 2		
Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
	USD	USD	USD	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5,45	519.972.655	434.327.498	480.429.053
Piutang usaha				
Pihak berelasi	6,45	2.318.588	2.747.485	3.895.720
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 5.487.220 pada 31 Desember 2015, USD 6.599.637 pada 31 Desember 2014, USD 2.844.443 pada 1 Januari 2014		119.209.053	117.876.342	141.661.109
Piutang lain-lain	7	17.581.553	8.349.932	9.158.363
Persediaan - bersih	8	91.631.231	85.204.399	91.325.429
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	177.104.409	134.765.800	90.118.053
Pajak dibayar dimuka	10	80.030.516	27.243.487	19.934.137
Jumlah Aset Lancar		1.007.848.005	810.514.943	836.522.314
ASET TIDAK LANCAR				
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	11,48,49	1.012.753.651	786.933.317	617.623.057
Uang muka pembelian pesawat	12	204.469.384	388.883.491	500.366.435
Investasi pada entitas asosiasi	13	399.772	545.647	972.087
Aset pajak tangguhan	10	104.990.625	119.650.511	34.850.834
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 1.284.968.050 pada 31 Desember 2015, USD 1.188.605.633 pada 31 Desember 2014 dan USD 1.058.880.732 pada 31 Desember 2013 pada 1 Januari 2014	14	867.089.209	922.994.362	895.017.840
Properti investasi	15	55.390.166	26.818.510	22.020.790
Aset takberwujud - bersih	16	4.648.523	6.047.329	6.822.881
Beban tangguhan - bersih		2.193.585	5.411.785	7.275.144
Aset lain-lain - bersih	17,45	50.228.066	45.279.420	76.167.174
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.302.162.981	2.302.564.372	2.161.116.242
JUMLAH ASET		3.310.010.986	3.113.079.315	2.997.638.556
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Trade accounts receivables				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment loss of USD 5,487,220 in December 31, 2015, USD 6,599,637 in December 31, 2014 and USD 2,844,443 in January 1, 2014				
Other receivables				
Inventories - net				
Advances and prepaid expenses				
Prepaid taxes				
Total Current Assets				
NON CURRENT ASSETS				
Maintenance reserve fund and security deposits				
Advances for purchase of aircraft				
Investment in associates				
Deferred tax assets				
Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 1,284,968,050 in December 31, 2015, USD 1,188,605,633 in December 31, 2014 and USD 1,058,880,732 in January 1, 2014				
Investment properties				
Intangible assets - net				
Deferred charges - net				
Other assets - net				
Total Non Current Assets				
TOTAL ASSETS				

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali - Catatan 2/ As restated - Note 2	
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014
	USD	USD	USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank dan lembaga keuangan	18,45	361.254.270	75.312.110
Utang usaha			45.222.668
Pihak-pihak berelasi	19,45	44.963.436	120.771.564
Pihak ketiga		104.392.331	86.179.810
Utang lain-lain	20	49.901.950	20.988.151
Utang pajak	10	80.997.046	18.002.338
Beban akrual	21	181.042.507	169.670.785
Pendapatan diterima dimuka	22	176.531.019	169.265.396
Uang muka diterima		24.549.496	20.593.426
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	23,45	103.936.071	368.945.183
Liabilitas sewa pembiayaan	24	15.125.233	12.933.174
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	25	53.155.762	39.262.253
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.195.849.121	1.219.365.356
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	23,45	133.022.468	446.699.347
Liabilitas sewa pembiayaan	24	106.055.960	105.965.183
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	25	69.448.854	73.526.187
Utang obligasi	26	635.947.442	159.750.003
Liabilitas pajak tangguhan	10	1.661.989	2.531.137
Liabilitas imbalan kerja	28	177.519.224	190.327.180
Liabilitas tidak lancar lainnya	27	39.782.743	35.439.331
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.163.438.680	1.014.246.368
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.968.926.632 saham Seri B pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 22.640.995.999 pada 1 Januari 2014	29	1.309.433.569	1.309.433.569
Tambahan modal disetor	30	(33.948.489)	(33.948.489)
Opsi saham	32	2.770.970	2.770.970
Saldo laba			
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 54)			
- Dicadangkan	33	6.081.861	6.081.861
- Belum dicadangkan		(220.046.387)	(293.955.127)
Pendapatan komprehensif lainnya	14,31	(130.770.768)	(126.884.816)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		933.520.756	863.497.968
Kepentingan non pengendali	34	17.202.429	15.969.623
Jumlah Ekuitas		950.723.185	879.467.591
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.310.010.986	3.113.079.315
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Loan from banks and financial institution			
Trade accounts payables			
Related parties			
Third parties			
Other payables			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Unearned revenues			
Advances received			
Current maturities of long term liabilities			
Long-term loans			
Lease liabilities			
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost			
Total Current Liabilities		999.099.449	
NON CURRENT LIABILITIES			
Non current maturities of long-term liabilities:			
Long-term loans			
Lease liabilities			
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost			
Bonds payable			
Deferred tax liabilities			
Employment benefits obligation			
Other non current liabilities			
Total Non Current Liabilities		904.405.513	
EQUITY			
Capital stock - Rp 459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares			
Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares			
Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna shares and 25,868,926,632 Series B share at December 31, 2015 and 2014 and 22,640,995,999 at January 1, 2014			
Additional paid-in capital			
Stock option			
Retained earnings			
Deficit amounting USD 1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi reorganization (Notes 54)			
- Appropriated			
- Unappropriated			
Other comprehensive income			
Equity attributable to owners of the company			
Non controlling interest			
Total Equity		1.094.133.594	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		2.997.638.556	

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 2/ As restated - Note 2 2014	
	USD		USD	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	3.208.469.733	35	3.384.255.366	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	261.899.138	35	203.902.498	Non-scheduled airline services
Lainnya	344.620.874	35	345.372.388	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>3.814.989.745</u>		<u>3.933.530.272</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	2.190.607.282	36	2.562.179.370	Flight operations
Pemeliharaan dan perbaikan	378.500.961	38	419.536.774	Maintenance and overhaul
Tiket, penjualan dan promosi	309.608.281	37	354.822.396	Ticketing, sales and promotion
Bandara	301.880.822	40	339.756.096	User charges and station
Pelayanan penumpang	270.750.084	39	302.908.137	Passenger services
Administrasi dan umum	224.907.111	41	244.510.498	General and administrative
Operasional hotel	29.698.564		34.077.718	Hotel operation
Operasional transportasi	17.528.744		17.798.905	Transportation operations
Operasional jaringan	10.303.636		16.755.061	Network operation
Jumlah Beban Usaha	<u>3.731.785.485</u>		<u>4.292.344.955</u>	Total Operating Expenses
BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING (INCOME) CHARGES
Keuntungan selisih kurs	(15.213.543)		(8.896.197)	Gain on foreign exchange
Lain-lain	(70.327.638)	42	45.309.635	Others
Bersih	<u>(85.541.181)</u>		<u>36.413.438</u>	Net
LABA (RUGI) USAHA	<u>168.745.441</u>		<u>(395.228.121)</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Bagian laba (rugi) bersih asosiasi	(98.259)		4.193	Equity in net income (loss) of associates
Pendapatan keuangan	6.597.482		12.091.904	Finance income
Beban keuangan	<u>(68.584.517)</u>	43	<u>(73.321.080)</u>	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>106.660.147</u>		<u>(456.453.104)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(28.685.986)</u>	10	<u>87.541.825</u>	TAX BENEFITS (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>77.974.161</u>		<u>(368.911.279)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI				ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	26.847.140		53.298.802	Gain on revaluation of property and equipment - net
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(3.428.863)		(11.874.958)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait item yang tidak direklasifikasi	(1.079.565)		(3.637.751)	Income tax relating to items that will not be reclassified
Subjumlah	<u>22.338.912</u>		<u>37.786.093</u>	Subtotal
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA DAN RUGI				ITEM THAT MAY BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai arus kas	(10.708.281)		(29.770)	Unrealized loss on cash flows hedge transaction
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(18.349.198)		(8.416.201)	Exchange differences on translating foreign operations
Subjumlah	<u>(29.057.479)</u>		<u>(8.445.971)</u>	Subtotal
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>(6.718.567)</u>		<u>29.340.122</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>71.255.594</u>		<u>(339.571.157)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	76.480.236		(370.045.839)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	1.493.925	34	1.134.560	Non controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>77.974.161</u>		<u>(368.911.279)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	70.022.788		(338.439.946)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	1.232.806	34	(1.131.211)	Non controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>71.255.594</u>		<u>(339.571.157)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,00296</u>	44	<u>(0,01480)</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC attributable to owner of the parent company

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016 USD	31 Desember 2015/ December 31, 2015 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,45	578.702.739	519.972.655	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivables
Pihak berelasi	6,45	3.716.431	2.318.588	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 7.279.906 pada 31 Desember 2016 dan USD 5.487.220 pada 31 Desember 2015		187.579.134	119.209.053	Third parties - net of allowance for impairment loss of USD 7,279,906 at December 31, 2016 and USD 5,487,220 at December 31, 2015
Piutang lain-lain	7	21.172.730	17.581.553	Other receivables
Persediaan - bersih	8	108.954.457	91.631.231	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	220.275.067	177.104.409	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10	44.732.744	80.030.516	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.165.133.302</u>	<u>1.007.848.005</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	11,48,49	1.241.870.703	1.012.753.651	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	12	169.738.910	204.469.384	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	13	427.479	399.772	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	10	108.493.964	104.990.625	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 625,778,389 pada 31 Desember 2016 dan USD 591,322,702 pada 31 Desember 2015	14	926.666.977	867.089.209	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 625,778,389 at December 31, 2016 and USD 591,322,702 at December 31, 2015
Properti investasi	15	57.772.474	55.390.166	Investment properties
Aset takberwujud - bersih	16	4.992.892	4.648.523	Intangible assets - net
Beban tangguhan - bersih		1.307.310	2.193.585	Deferred charges - net
Aset lain-lain - bersih	17,45	61.165.379	50.228.066	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.572.436.088</u>	<u>2.302.162.981</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>3.737.569.390</u>	<u>3.310.010.986</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		USD	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	18,45	698.011.118	361.254.270	Loan from banks and financial institution
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak-pihak berelasi	19,45	91.412.955	44.963.436	Related parties
Pihak ketiga		129.019.003	104.392.331	Third parties
Utang lain-lain	20	35.583.709	49.901.950	Other payables
Utang pajak	10	39.458.951	80.997.046	Taxes payable
Beban akrual	21	197.983.396	181.042.507	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	22	229.846.173	176.531.019	Unearned revenues
Uang muka diterima		30.932.877	24.549.496	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities
Pinjaman jangka panjang	23,45	61.696.994	103.936.071	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	24	22.311.219	15.125.233	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	25	27.319.726	53.155.762	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.563.576.121	1.195.849.121	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Non current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	23,45	132.418.213	133.022.468	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	24	138.588.227	106.055.960	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	25	86.550.585	69.448.854	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Utang obligasi	26	641.041.165	635.947.442	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	10	2.055.561	1.661.989	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	28	116.009.808	177.519.224	Employment benefits obligation
Liabilitas tidak lancar lainnya	27	47.432.491	39.782.743	Other non current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.164.096.050	1.163.438.680	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				Capital stock - Rp 459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.868.926.632 saham Seri B pada 31 Desember 2016 dan 2015	29	1.309.433.569	1.309.433.569	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna shares and 25,868,926,632 Series B share at December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor	30	(33.948.489)	(33.948.489)	Additional paid-in capital
Opsi saham	32	2.770.970	2.770.970	Stock option
Saldo laba				Retained earnings
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 54)				Deficit amounting USD 1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi reorganization (Notes 54)
- Dicadangkan	33	6.081.861	6.081.861	- Appropriated
- Belum dicadangkan		(221.069.730)	(220.046.387)	- Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	14,31	(70.462.233)	(130.770.768)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		992.805.948	933.520.756	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	34	17.091.271	17.202.429	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.009.897.219	950.723.185	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.737.569.390	3.310.010.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	Catatan/ Notes	2015 USD	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	3.279.806.762	35	3.208.469.733	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	192.145.848	35	261.899.138	Non-scheduled airline services
Lainnya	391.968.955	35	344.620.874	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>3.863.921.565</u>		<u>3.814.989.745</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	2.187.316.263	36	2.190.607.282	Flight operations
Pemeliharaan dan perbaikan	393.308.458	37	376.500.961	Maintenance and overhaul
Bandara	334.047.207	38	301.880.822	User charges and station
Tiket, penjualan dan promosi	310.187.732	39	309.608.281	Ticketing, sales and promotion
Pelayanan penumpang	286.289.766	40	270.750.084	Passenger services
Administrasi dan umum	226.797.925	41	224.907.111	General and administrative
Operasional hotel	28.180.038		29.698.564	Hotel operation
Operasional transportasi	17.848.699		17.528.744	Transportation operations
Operasional jaringan	11.951.555		10.303.636	Network operation
Jumlah Beban Usaha	<u>3.795.927.643</u>		<u>3.731.785.485</u>	Total Operating Expenses
BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING (INCOME) CHARGES
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	19.170.712		(15.213.543)	Loss (gain) on foreign exchange
Lain-lain	(50.280.729)	42	(70.327.638)	Others
Bersih	<u>(31.110.017)</u>		<u>(85.541.181)</u>	Net
LABA USAHA	<u>99.103.939</u>		<u>168.745.441</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian rugi bersih asosiasi	(215.172)		(98.259)	Equity in net loss of associates
Pendapatan keuangan	7.180.597		6.597.482	Finance income
Beban keuangan	<u>(88.278.664)</u>	43	<u>(68.584.517)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	<u>17.790.700</u>		<u>106.660.147</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(8.425.842)</u>	10	<u>(28.685.986)</u>	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>9.364.858</u>		<u>77.974.161</u>	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI				ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	48.017.873		26.847.140	Gain on revaluation of property and equipment - net
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(14.236.271)		(3.428.663)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait item yang tidak direklasifikasi	(6.678.568)		(1.079.565)	Income tax relating to items that will not be reclassified
Subjumlah	<u>27.103.034</u>		<u>22.338.912</u>	Subtotal
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA DAN RUGI				ITEM THAT MAY BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai arus kas	13.154.916		(10.708.281)	Unrealized gain (loss) on cash flows hedge transaction
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	9.551.226		(18.349.198)	Exchange differences on translating foreign operations
Subjumlah	<u>22.706.142</u>		<u>(29.057.479)</u>	Subtotal
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>49.809.176</u>		<u>(6.718.567)</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>59.174.034</u>		<u>71.255.594</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.069.365	34	76.480.236	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	1.295.493		1.493.925	Non controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>9.364.858</u>		<u>77.974.161</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	59.285.192	34	70.022.788	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(111.158)		1.232.806	Non controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>59.174.034</u>		<u>71.255.594</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR -				EARNINGS PER SHARE - BASIC
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00031	44	0,00296	attributable to owner of the parent company

Uihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 2

Data Rasio Profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

1. Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

Tahun	Laba Usaha	Total Pendapatan Usaha	OPM (%)
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Satuan Rp)			
2006	-378,726,952,161	12,343,167,640,539	-3.07
2007	169,528,292,314	14,213,489,645,359	1.19
2008	1,186,894,261,401	19,400,598,097,402	6.12
2009	918,288,915,596	13,699,415,347,424	6.70
2010	-67,159,351,704	19,534,331,480,504	-0.34
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Satuan USD)			
2012	168,072,104	3,472,468,962	4.84
2013	56,448,275	3,716,076,586	1.52
2014	-399,313,006	3,933,530,272	-10.15
2015	168,745,441	3,814,989,745	4.42
2016	99,103,939	3,863,921,565	2.56

2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan Usaha	NPM (%)
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Satuan Rp)			
2006	-197,076,822,659	12,343,167,640,539	-1.60
2007	258,060,625,733	14,213,489,645,359	1.82
2008	669,470,777,908	19,400,598,097,402	3.45
2009	1,018,615,935,445	13,699,415,347,424	7.44
2010	515,521,855,691	19,534,331,480,504	2.64
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Satuan USD)			
2012	110,842,573	3,472,468,962	3.19
2013	11,200,380	3,716,076,586	0.30
2014	-371,974,942	3,933,530,272	-9.46
2015	77,974,161	3,814,989,745	2.04
2016	9,364,858	3,863,921,565	0.24

3. Variabel *Return On Assets* (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Satuan Rp)			
2006	-197,076,822,659	8,075,577,985,664	-2.44
2007	258,060,625,733	9,897,487,126,668	2.61
2008	669,470,777,908	13,070,061,170,973	5.12
2009	1,018,615,935,445	14,802,423,237,228	6.88
2010	515,521,855,691	13,666,017,921,179	3.77
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Satuan USD)			
2012	110,842,573	2,517,997,766	4.40
2013	11,200,380	2,953,784,952	0.38
2014	-371,974,942	3,100,815,978	-12.00
2015	77,974,161	3,310,010,986	2.36
2016	9,364,858	3,737,569,390	0.25

4. Variabel Return On Equity (ROE)

Tahun	Labas Bersih	Total Ekuitas	ROE (%)
Sebelum Go Public (Dalam Satuan Rp)			
2006	-197,076,822,659	751,087,837,445	-26.24
2007	258,060,625,733	1,829,180,464,887	14.11
2008	669,470,777,908	254,629,282,616	262.92
2009	1,018,615,935,445	3,214,070,614,401	31.69
2010	515,521,855,691	3,457,261,695,881	14.91
Sesudah Go Public (Dalam Satuan USD)			
2012	110,842,573	1,114,960,078	9.94
2013	11,200,380	1,117,148,117	1.00
2014	-371,974,942	916,712,520	-40.58
2015	77,974,161	950,723,185	8.20
2016	9,364,858	1,009,897,219	0.93

2. Analisis Deskriptif Variabel Net Profit Margin (NPM)

Statistik		NPM sebelum	NPM sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.7500	1.7200
Std. Deviation		2.26137	5.03154
Minimum		-1.00	0.00
Maximum		7.44	3.10

3. Analisis Deskriptif Variabel Return On Assets (ROA)

Statistik		ROA sebelum	ROA sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		3.1800	0.2200
Std. Deviation		3.02529	0.42040
Minimum		-2.44	-12.00
Maximum		8.00	4.40

Lampiran 3

Hasil Output SPSS versi 22

1. Analisis Deskriptif Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

Statistics			
		OPM_sebelum	OPM_sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.1200	.6400
Std. Deviation		4.20800	6.18166
Minimum		-3.07	-10.15
Maximum		6.70	4.84

2. Analisis Deskriptif Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Statistics			
		NPM_sebelum	NPM_sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.7500	-.7380
Std. Deviation		3.25137	5.03124
Minimum		-1.60	-9.46
Maximum		7.44	3.19

3. Analisis Deskriptif Variabel *Return On Assets* (ROA)

Statistics			
		ROA_sebelum	ROA_sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		3.1880	-.9220
Std. Deviation		3.52529	6.42040
Minimum		-2.44	-12.00
Maximum		6.88	4.40

4. Analisis Deskriptif Variabel *Return On Equity* (ROE)

Statistics			
		ROE sebelum	ROE sesudah
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		59.4780	-4.1020
Std. Deviation		115.70756	20.79972
Minimum		-26.24	-40.58
Maximum		262.92	9.94

5. Uji Normalitas Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.31213935
Most Extreme Differences	Absolute		.306
	Positive		.277
	Negative		-.306
Test Statistic			.306
Asymp. Sig. (2-tailed)			.141 ^c

6. Uji Normalitas Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.95650898
Most Extreme Differences	Absolute		.363
	Positive		.208
	Negative		-.363
Test Statistic			.363
Asymp. Sig. (2-tailed)			.030 ^c

7. Uji Normalitas Variabel *Return On Assets (ROA)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78367315
Most Extreme Differences	Absolute	.358
	Positive	.189
	Negative	-.358
Test Statistic		.358
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 ^c

8. Uji Normalitas Variabel *Return On Equity (ROE)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26284731
Most Extreme Differences	Absolute	.364
	Positive	.364
	Negative	-.250
Test Statistic		.364
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c

9. Uji Sample Paired Test Variabel Operating Profit Margin (OPM)

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 OPM_ sebelum - OPM_ sesudah	1.48000	9.08439	4.06266	-9.79976	12.75976	.364	4	.734

10. Uji Sample Paired Test Variabel Net Profit Margin (NPM)

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM_ sebelum - NPM_ sesudah	3.48800	6.44228	2.88108	-4.51115	11.48715	1.211	4	.293

11. Uji Sample Paired Test Variabel Return On Assets (ROA)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA_ Sebelum - ROA_ sesudah	4.11000	8.56173	3.82892	-6.52080	14.74080	1.073	4	.344

12. Uji Sample Paired Test Variabel Return On Equity (ROE)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_ sebelum – ROE_ sesudah	63.58000	136.13252	60.88031	-105.45085	232.61085	1.044	4	.355

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung